



**PEMANFAATAN YOUTUBE DALAM BERDAKWAH (STUDI  
KASUS METODE DAKWAH HABIB ALI ZAENAL ABIDIN  
AL-KAFF)**



**UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**PAHRUL ROZI**  
**12040411288**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Metode Dakwah Habib Ali Zaenal Abidin Al Kaff di Youtube** yang ditulis oleh:

Nama : Pahrul Rozi  
 NIM : 12040411288  
 Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at  
 Tanggal : 5 Januari 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Januari 2024

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1

**Dr. H. Arwan, M.Ag**  
 NIP. 19660225 199303 1 002

**Nur Alhidayatillah, M.Kom.I**  
 NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji 3

Penguji 4

**Zulkarnaini, M.Ag**  
 NIP. 19710212 200312 1 002

**Rafdeadi, S.Sos.I., M.A**  
 NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui  
 Dekan.

**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
 NIP. 19581118 200901 1 006

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta dilindungi undang-undang. Hak cipta ini dimiliki oleh Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dimiliki oleh Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Pahrul Rozi

NIM : 12040411288

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Pemanfaatan Youtube dalam Berdakwah (Studi Metode Dakwah  
Habib Ali Zaenal Abidin Alkaff

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 22 Desember 2023  
Pembimbing,

Muhlasiin, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU  
Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta © UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Pahrul Rozi  
 NIM : 12040411288  
 Tempat/Tanggal lahir : Pekanbaru, 15 September 2001  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Youtube dalam Berdakwah (Studi Metode Dakwah Habib Ali Zaenal Abidin Alkaff

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 22 Desember 2023  
 Yang membuat pernyataan,



**Pahrul Rozi**  
 NIM. 12040411288

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
 di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Pahrul Rozi  
 NIM : 12040411288  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Youtube dalam Berdakwah (Studi Metode Dakwah Habib Ali Zaenal Abidin Alkaff

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 22 Desember 2023  
 Pembimbing,

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I  
 NIP. 196805132005011009

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag  
 NIP. 197208172009101002



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

*Name : Pahrul Rozi*  
*Department : Manajemen Dakwah*  
*Title : Metode Dakwah Habib Ali Zaenal Abidin Al-Kaff di Youtube*

*Technological developments in the current digital era allow fast access to various information via social media. Social media, such as YouTube, has become the main source of information for people, satisfying their curiosity. YouTube, as a platform for uploading and sharing videos, has become a global phenomenon. In this context, YouTube is increasingly being used as a means of Islamic da'wah to convey Islamic studies through video format. The findings from this research show that preaching or spreading Islamic teachings through YouTube social media is an effort to take advantage of technological advances, especially through an audio-visual approach. Therefore, YouTube is a relevant choice for da'wah activists. The da'wah approach via YouTube social media is also relatively economical, reducing costs when compared to direct da'wah. Simply by making video recordings that can be uploaded to YouTube, da'wah can reach those who don't know or can't attend the study in person.*

**Keywords:** *Da'wah method, Habib Ali AlKaff's YouTube channel, use of da'wah media.*



## ABSTRAK

Nama : Pahrul Rozi  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul : Metode Dakwah Habib Ali Zaenal Abidin Al-Kaff di Youtube

Perkembangan teknologi di era digital saat ini memungkinkan akses cepat terhadap berbagai informasi melalui media sosial. Media sosial, seperti YouTube, menjadi sumber utama informasi bagi masyarakat, memuaskan rasa ingin tahu mereka. YouTube, sebagai platform untuk mengunggah dan berbagi video, telah menjadi fenomena global. Dalam konteks ini, YouTube semakin banyak dimanfaatkan sebagai sarana dakwah umat Islam untuk menyampaikan kajian-kajian Islami melalui format video. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdakwah atau menyebarkan ajaran Islam melalui media sosial YouTube merupakan upaya memanfaatkan kemajuan teknologi, terutama melalui pendekatan audio visual. Oleh karena itu, YouTube menjadi pilihan yang relevan bagi aktivis dakwah. Pendekatan dakwah melalui media sosial YouTube juga relatif ekonomis, mengurangi biaya jika dibandingkan dengan dakwah langsung. Cukup dengan membuat rekaman video yang dapat diunggah ke YouTube, dakwah dapat mencapai mad'u yang belum mengetahui atau tidak dapat menghadiri kajian secara langsung.

**Kata kunci:** metode dakwah, channel youtube Habib Ali AlKaff, pemanfaatan media dakwah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang luar biasa kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2023 sehingga bisa menyelesaikan laporan magang ini.

Maksud diadakannya penyusunan skripsi ini adalah sebagai bukti bahwa Penulis telah melaksanakan satu persyaratan memperoleh gelar sarjana yaitu sebagai salah satu kurikulum wajib yang harus ditempuh oleh Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Dakwah UIN Suska Riau.

Skripsi merupakan salah satu syarat wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/i agar ilmu yang diperoleh dari perkuliahan serta telah dikuasai dapat diterapkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembuatan skripsi, pasti memiliki rintangan yang berbeda-beda baik itu dalam segi pengumpulan data maupun tahap wawancara. Akan tetapi itu semua akan berjalan lebih baik jika kita menjalankannya dengan ikhlas. Saya banyak berterimakasih kepada Ayahanda Darmawi dan Ibunda Rina Usnita, Orangtua Tercinta yang senantiasa memberikan doa restu kepada penulis sehingga dapat melaksanakan skripsi dan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pembuatan Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan mungkin tidak akan selesai tanpa bantuan dan arahan dari para pembimbing kami. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khairunnas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Khairuddin M.Ag. Selaku Kepala Program Studi Manajemen Dakwah
4. Bapak Muhlasin S.Ag M.Pd.I Selaku sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah sekaligus Pembimbing Skripsi saya sendiri.
5. Bapak Pipir Romadi S.Kom.I, M.M Selaku Dosen yang selalu men-suport mahasiswa-mahasiswa manajemen dakwah dalam segala hal.
6. Wahyunia Wilnasari S.Sos Selaku Saudari Kandung saya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Anisa Maharani S.H Selaku Saudari Kandung saya
8. Lailaturrahmi Selaku penyemangat dan men-suport diri saya.
9. Teman-teman Bilingual Class MD20 yang selalu semangat dalam hal kondisi apapun.
10. Teman-teman angkatan 2020 Manajemen Dakwah UIN Suska Riau.
11. Dan sahabat SoBakso yang saya banggakan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAC.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
1. Dakwah .....	3
2. Metode Dakwah .....	4
3. Habib Ali Zaenal Abidin Al-Kaff .....	5
4. Youtube.....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Landasan Teori.....	11
1. Youtube.....	11
2. Pemanfaata Youtube .....	13
3. Dakwah .....	14
4. Metode Dakwah .....	17
C. Kerangka Pemikiran.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C.	Sumber Data Penelitian.....	27
D.	Informan Penelitian.....	28
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
F.	Validitas Data.....	29
G.	Teknis Analisis Data .....	29

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

A.	Biografi Habib Ali AlKaff .....	31
B.	Channel Youtube Habib Ali AlKaff .....	33
C.	Gambaran Video Kajian Habib Ali AlKaff .....	34

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Hasil Penelitian .....	37
1.	Ruang Lingkup (Media Space) .....	37
2.	Dokumen Media (Dokumen Space).....	38
3.	Objek Media (Media Object).....	43
4.	Pengalaman (Experiental Stories).....	46
B.	Pembahasan.....	47
1.	Analisa Ruang Lingkup (Media Spaace) .....	48
2.	Analisa Dokumen Media (Dokumen Space) .....	49
3.	Analisa Objek Media (Media Object).....	50
4.	Analisa Pengalaman (Experiental Stories).....	50

**BAB VI PENUTUP .....**

A.	Kesimpulan .....	52
B.	Saran .....	53

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	
Tabel 4.1 Scene Video-Video Dakwah Habib Ali AlKaff.....	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Logo Youtube.....

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....

Gambar 4.1 Habib Ali Zaenal Abidin Alkaff.....

Gambar 4.2 Channel Youtube @HabibAliAlKaff.....

Gambar 4.3 Video Unggahan Pertama Habib Ali Alkaff .....

Gambar 4.4 Video Metode Bil Qalam Habib Ali AlKaff .....

Gambar 4.5 Video Metode Mauizah Hasanah Habib Ali AlKaff.....

Gambar 4.6 Video Metode Mujadallah Billati Hiya Ahsan Habib Ali AlKaff .....

Gambar 4.7 Video Metode Bil Hikmah Habib Ali AlKaff.....

Gambar 5.1 Video Bedah Buku 11 Pijar Cahaya.....

Gambar 5.2 Video Jangan Tunda Taubatmu.....

Gambar 5.3 Video Kisah Sedih Perjuangan Rasulullah Saw.....

Gambar 5.4 Video Jangan menjadi orang Hasud,Iri, dan Dengki Terhadap orang lain .....

Gambar 5.5 Screenshot Komentar .....

Gambar 5.6 Screenshot Komentar .....

Gambar 5.7 Screenshot Komentar .....

Gambar 5.8 Screenshot Komentar .....

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi yang terus berlangsung dari masa ke masa membawa kita menuju perubahan dalam cara berkomunikasi yang lebih modern. Pada masa lampau, informasi hanya dapat diakses melalui media tradisional seperti koran, radio, dan televisi. Namun, saat ini, kita dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi melalui internet. Cukup dengan menghubungkan perangkat ke jaringan internet, kita dapat segera memperoleh informasi dan berkomunikasi secara instan melalui media sosial di mana pun dan kapan pun.

Di kalangan pelajar dan masyarakat umum, banyak orang yang telah menggunakan media sosial sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman terhadap dakwah. Sebagai contoh, platform publikasi seperti YouTube dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran keagamaan, memudahkan masyarakat dalam mencari konten positif tanpa harus mengikuti acara secara langsung atau meninggalkan rumah. (Qodriyah, 2021)

Youtube berperan sebagai platform publikasi untuk berbagi video, menyediakan kemungkinan bagi pengguna untuk membagikan konten video secara daring. Pengguna Youtube dapat dengan mudah mengunggah dan mengakses video dari pengguna lain di seluruh dunia tanpa dikenakan biaya. Sebagai basis data video terpopuler di dunia internet, Youtube menyajikan beragam informasi dalam format "gambar bergerak" yang dapat diandalkan. Platform ini dirancang khusus untuk mereka yang mencari informasi melalui format video dan dapat menontonnya secara waktu nyata. Selain itu, Youtube juga merupakan salah satu jejaring sosial yang diminati oleh banyak orang.

Dakwah diartikan sebagai suatu upaya untuk mengajak masyarakat agar dapat mengubah gaya hidup yang jauh dari nilai-nilai Islami menjadi lebih mendekati dengan nilai-nilai tersebut. Kegiatan dakwah dilakukan melalui dorongan, himbauan, dan ajakan, tanpa adanya unsur provokasi atau paksaan. Dakwah merupakan bagian integral dari Islam, sebagaimana mata uang yang bermula dari Islam; namun, kemajuan dalam dakwah diperlukan untuk mendorong perkembangan dalam Islam secara keseluruhan. (Pirol, 2018)

Kegiatan ini didasarkan pada pertimbangan kondisi dan situasi dari penerima dakwah (mad'u), serta dalam upaya penyebaran ajaran-ajaran Islam, pesan dakwah harus dapat disampaikan di berbagai konteks dan waktu. Proses pelaksanaan dakwah lebih ditekankan daripada isi materi yang disampaikan. Meskipun keunggulan materi dakwah tetap penting, namun jika penyampaian materi tidak sesuai dengan tata cara yang tepat, dapat berdampak pada hasil yang kurang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memuaskan. Implikasi YouTube sebagai medium dalam kegiatan dakwah juga berkaitan dengan tren yang ada di dunia internet, khususnya di kalangan pengguna aktif media sosial, yang cenderung mencari dan mengakses konten dakwah. Sebagian komunitas Muslim di Indonesia menggunakan media internet sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan Islam. (fakhruroji, 2019)

Internet dapat berfungsi sebagai sumber referensi untuk berbagai jenis pengetahuan, termasuk pengetahuan agama, yang dapat diakses oleh pengguna yang aktif mencari informasi agama. Saat ini, terdapat banyak pendakwah yang aktif berpartisipasi dalam masyarakat untuk menyebarkan dakwah dengan pendekatan yang khas, yang menarik perhatian orang untuk memperhatikan presentasinya. Meskipun bahan acuan yang digunakan umumnya sama, para penceramah berusaha untuk menyesuaikan kata-kata mereka agar dapat dipahami dengan mudah oleh mad'u (penerima dakwah), sehingga dapat menyampaikan pesan dengan gaya dan pemahaman yang khas bagi mad'u. Oleh karena itu, dalam era dakwah saat ini, banyak yang memanfaatkan media, seperti ceramah di televisi, YouTube, radio, dan berbagai media lainnya.

Sarana dakwah juga menjadi bagian integral dari aktivitas dakwah. Komponen media dakwah lainnya merujuk pada alat-alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mitra dakwah. Para pendakwah berupaya agar pesan-pesan mereka dapat diterima oleh berbagai mad'u, sehingga mereka memanfaatkan media sebagai salah satu alternatif utama. Salah satu kelompok dai yang sangat aktif dalam menyebarkan dakwah adalah kelompok yang berasal dari keturunan Rasulullah, yang sering dikenal dengan sebutan Habib. Kelompok Habib pertama kali aktif dalam menyebarkan dakwah Islam sekitar tahun 2012 dan telah diterima dengan baik oleh masyarakat, bahkan memiliki pengaruh yang kuat di kalangan masyarakat Islam di Sabah. Konsep dakwah yang mereka bawakan sering kali berfokus pada penerapan konsep sirah dan perjalanan Rasulullah SAW, yang dianggap sebagai panduan yang mudah diikuti oleh masyarakat. Selain itu, mereka sering menggunakan pendekatan berupa program solawat, dzikir, dan aktivitas lainnya. (Hajar, 2018)

Metode dakwah bisa diartikan sebagai proses dalam penyampaian atau tata cara yang digunakan oleh seorang da'i untuk meraih suatu tujuan tertentu dengan penuh kasih sayang dan hikmah. Saat ini, banyak pendakwah yang aktif dikalangan masyarakat menggunakan metode khusus dalam menyampaikan dakwah mereka, dengan tujuan agar dakwah mereka menarik perhatian masyarakat. Salah satu da'i yang berhasil membuat pendengarnya terkesan dengan gaya bicarannya yang khas adalah Ali Zaenal Abidin bin Alwy Al-Kaff, yang sering dikenal sebagai Habib Ali Alkaff.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Habib Ali AlKaff dikenal sebagai sosok yang ramah, terlihat dari ekspresi wajahnya saat menyampaikan dakwah dan bersikap yang terlihat santai ketika hendak melakukan interaksi secara langsung dengan jamaah. Beliau menggunakan berbagai metode yang berhasil membuat jama'ah fokus mendengarkan kajiannya, tanpa membuat mereka merasa bosan. Tidak hanya itu, Habib Ali AlKaff juga dikenal sebagai individu yang santai dan suka bercanda.

Namun terkadang ada salah satu permasalahan yang muncul dalam melakukan pelaksanaan dakwah adalah bagaimana Habib Ali Zaenal Abidin Al-Kaff memanfaatkan sebuah platform Youtube untuk menyebarkan pesan dakwah dengan cara yang menarik dan tidak membosankan bagi audiens. Beberapa da'i sering membuat pendengar merasa bosan atau jenuh karena penyampaian pesan dakwah mereka terlalu monoton dan kaku. Oleh karena itu, diperlukan beberapa strategi/upaya dakwah yang tepat agar bentuk ceramah, khususnya. Dan terus berkembang dan diterima oleh masyarakat.

Untuk lebih mendalami fokus penelitian tersebut, maka penulis telah menganalisa metode berdakwah Habib Ali Zaenal Abidin Al-Kaff dalam menggunakan konten video di Youtube dan untuk mengetahui pemanfaatan media Youtube Habib Ali Zainal Abidin Al-Kaff dalam mengolah dan menyampaikan pesan dakwah menggunakan video di youtube serta untuk mengetahuismodel-model dakwah Habib Ali Zainal Abidin Al-Kaff melalui Video di youtube

Dari paparan penelitian diatas dapat kita simpulkan latar belakang masalahnya yaitu mengapa metode Habib Ali AlKaff itu banyak disenangi para jamaahnya. Oleh karena itu penelitisingin meneliti lebih dalam tentang judul **“Pemanfaatan Yout Pemanfaatan media Youtube dalam Berdakwah (Studi Metode Dakwah Habib Ali Zaenal Abidin Al-Kaff)”**. Penelitian ini akan meneliti akun **@HabibAliAlkaff** sebagai media dakwah.

#### B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini penulis harus mempertegas beberapa istilah agar tidak ada terjadinya kesalahpahaman terlebih pada kata kata yang dianggap penting supaya dijauhkan dari kesalahpahaman dan menghindari penyimpangan pada judul penelitian ini.

##### 1. Pemanfaatan Media

Terdapat berbagai pengaruh yang dapat dirasakan dalam pemanfaatan media sosial YouTube terhadap kemandirian. Melalui YouTube, masyarakat dapat belajar untuk memperluas keterampilan, mau secara teknis maupun sosial, yang menjadi sangat penting di era digital seperti sekarang. Video-video di YouTube memungkinkan masyarakat untuk belajar secara mandiri tanpa perlu bergantung pada bantuan orang lain. Kemandirian dalam hal ini mencakup kemampuan



untuk mengendalikan dan mengarahkan diri sendiri, termasuk dalam proses bertindak dan berpikir, tanpa perasaan ketergantungan pada orang lain.

Pemanfaatan media sosial YouTube juga dapat meningkatkan kemandirian masyarakat, karena semakin sering mereka memanfaatkannya untuk keperluan pendidikan, semakin tinggi tingkat kemandirian yang dapat dicapai. Sebaliknya, jika media sosial digunakan secara jarang dan tidak untuk hal-hal edukatif, kemandirian masyarakat dapat berkurang. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai pemanfaatan media, termasuk YouTube, dalam berbagai aspek kehidupan, hingga saat ini belum ada penelitian yang menjelaskan secara rinci/jelas dalam membahas metode, kelebihan, dan bentuk dakwah yang dikerjakan melalui video dan dibagikan melalui media sosial YouTube.

Saat ini, aktivitas manusia modern sangat tergantung pada media digital, namun penelitian yang mendekati strategi pemanfaatan YouTube dalam bidang dakwah masih terbatas. Penelitian yang mengangkat aspek agama dan pelaku sebagai filter terhadap konten belum secara signifikan memberikan solusi terhadap fenomena tersebut. Oleh sebab itu, perlu dilakukannya penelitian yang lebih lanjut yang dapat menggali secara mendalam metode, kelebihan, dan bentuk dakwah melalui video sebagai media yang disebarakan melalui media sosial YouTube, khususnya dengan mempertimbangkan tuntutan aktivitas manusia modern yang semakin mengandalkan media digital.

## 2. Youtube

YouTube merupakan suatu platform media sosial yang berfungsi sebagai situs berbagi video yang populer di kalangan pengguna. Pengguna dapat mengunggah, berbagi, dan menonton berbagai klip video secara gratis di platform ini. Situs ini didirikan pada bulan Februari tahun 2005 oleh tiga individu yang sebelumnya bekerja di PayPal, yaitu Steve Chen, Jawed Karim, dan Chad Hurley. Video-video yang tersedia di YouTube umumnya mencakup klip film, acara televisi, dan konten buatan pengguna.

YouTube telah menjadi database terbesar di dunia dalam hal konten video, menyediakan berbagai jenis konten yang bermanfaat bagi berbagai kalangan, seperti dakwah, pendidikan, musik, ekonomi, tutorial, dan video lainnya, baik yang berasal dari kegiatan pribadi maupun kegiatan lainnya. Pengguna dari berbagai lapisan masyarakat memiliki kesempatan untuk mengunggah dan berbagi konten video, menciptakan ruang partisipatif yang mirip dengan pemanfaatan platform tersebut dalam bidang dakwah. (Cahyono, 2019)

YouTube bukan hanya menjadi platform dakwah yang dimanfaatkan oleh da'i-da'i terkenal saat ini, tetapi juga diadopsi di berbagai daerah sebagai wadah untuk berbagi kegiatan keagamaan, termasuk pengajian, ceramah, dan kegiatan keagamaan lainnya. Dengan demikian, pemanfaatan YouTube dalam konteks ini

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup berbagai aktivitas keagamaan yang berlangsung di seluruh dunia, baik yang bersifat positif maupun negatif.

### 3. Metode dakwah

Hal ini dapat didefinisikan sebagai proses atau pendekatan dalam hal mengkomunikasikan pesan dakwah untuk mengajak atau memanggil individu lain agar menerapkan ajaran Islam atau terlibat dalam kegiatan penyampaian ajaran agama Islam, dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup melalui keridhaan Allah Swt. Saat seorang da'i menyampaikan dakwah, penting untuk memperhitungkan konteks keadaan majelis ta'lim agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh masyarakat umum. Salah satu metode dakwah secara umum digunakan oleh da'i adalah melalui ceramah, dan dalam penyampaian metode dakwah, aspek ini perlu mendapat perhatian khusus dari da'i. Keterkaitan antara metode dakwah dan kondisi mad'u (penerima dakwah) terbukti memiliki dampak yang signifikan. Pengembangan metode dakwah yang dilakukan ternyata mampu memikat minat jama'ah lain untuk ikut serta dalam program dakwah Islam. (Sabit, 2021)

Dalam merancang strategi komunikasi, sebaiknya para da'i memilih metode komunikasi yang sesuai dari beragam pilihan yang tersedia. Metode komunikasi mencakup bidang jurnalistik, iklan, promosi, publisitas, propaganda, penguatan saraf, dan penerangan. Metode dakwah juga merupakan alat yang efektif yang digunakan oleh da'i untuk menyampaikan dan mengajak masyarakat dengan maksud mengubah pola kehidupan menuju ke arah yang lebih positif. Metode dakwah bertujuan agar jamaah dapat memahami dan mengerti dengan baik pesan-pesan yang disampaikan oleh da'i, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap seseorang dari yang kurang baik menjadi lebih positif. Meskipun demikian, tidak semua audien mampu memahami sepenuhnya apa yang disampaikan oleh pendakwah.

### 4. Habib Ali Azenal Abidin Al-Kaff

Perawakannya menarik, dengan kulit yang putih dan wajah yang masih muda. Orang yang melihatnya pasti merasa kagum dan sadar bahwa dirinya memancarkan karisma yang luar biasa. Wajahnya menunjukkan kecerahan dan keberlanjutan yang begitu kuat, memberikan kesan berwibawa. Apa yang telah dia berikan kepada orang lain tidak diiringi oleh harapan untuk mendapatkan imbalan. Semua tindakannya dilakukan semata-mata karena Allah SWT. Habib Ali AlKaff secara nyata mencerminkan ajaran cinta kasih Islam yang menyeluruh, seperti yang kami rasakan.

Dia adalah seorang ulama yang mewarisi kebijaksanaan dari Rasulullah ﷺ, yakni Al-Habib Ali Zaenal Abidin, yang lebih dikenal dengan panggilan Habib Ali AlKaff, lahir di Kota Palembang. Palembang, yang dikenal sebagai tempat tinggal banyak ulama, menjadi tempat kelahirannya pada tanggal 5 Agustus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1987, dan sejak kecil, dia telah bersama kedua orang tuanya. Sejak kecil, Habib Ali telah menerima pendidikan khusus dalam bidang Alquran dan Fiqh dari orang tuanya dan abangnya. Pendidikan Habib Ali juga mencakup ilmu yang tidak berbeda dari Ustadz Abdul Qodir Al-Kaff (ketika dia menjadi murid di Madrasah Hardomain) dan juga dari paman beliau, yaitu al-ustad Usman bin Ahmad Al-Kaff.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarsbelakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara Habib Ali Zaenal Abidin Al-Kaff untuk memanfaatkan media Youtube untuk menyebarkan dakwah dan metode apa saja yang sering Habib Ali Zaenal Abidin Al-Kaff gunakan dalam meyebarakan dakwah.

### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dan bisa memberikan manfaat yang besar baik secara teoritis maupun praktis.

#### 1. Secara Teoritis

Adapun secara teoritis dapat dijadikan menjadi 2 kelompok yaitu:

##### a. Bagi Penulis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan, wawasan berfikir dan pengalaman melalui pemecahan masalah tentang Metode Dakwah Habib Ali Zaenal Abidin Al-Kaff di Youtube

##### b. Bagi Jurusan/Fakultas

Penelitian ini sangat diharapkan mampu memberikan kontribusi di bidang dakwah islamiyah, terutama yang berkaitan dengan kajians komunikasi dan penyiaran Islam, Khususnya bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi mengenai Metode Dakwah Habib Ali Zaenal Abidin Al-Kaff di Youtube.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Da'i/Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para da'i ataupun masyarakat tentang metode dakwah melalui media youtube serta strategi apa yang ampuh dalam menjalani pemanfaatan menebarkan dakwah menggunakan metode dakwah sesuai dengan acuan Al-Qur'an.

### E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan Sarjana dan menjadi acuan untuk para peneliti-peneliti lainnya untuk mencari referensi ataupun lainnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

##### 1. Tabel 2.1

No	Peneliti	Judul	Keterangan
1.	Ahmad Risli	Kegiatan Dakwah Drs. H. Abdul Hamid Suyuti (melalui analisis materi dan metode dakwah)	Hasil pembahasan ini bahwasanya Drs. H. Abdul Hamid Suyuti menggunakan berbagai metode dalam kegiatan dakwahnya, termasuk ceramah, tanya jawab, dan keteladanan (contoh nyata). Semua langkah ini diambil untuk memastikan materi dakwah disampaikan dengan efektif dan diterima dengan mudah oleh pendengar. Dalam penyampaian materi dakwah, Drs. H. Abdul Hamid Suyuti mampu selektif memilih topik seperti keimanan, aturan-aturan dan hukum Islam, dan moralitas terhadap Allah dan sesama manusia.  Dalam upaya memperluas jangkauan dakwahnya, Drs. H. Abdul Hamid Suyuti memakai berbagai macam bentuk media, termasuk media audit, lembaga berbasis pendidikan, dan peringatan hari-hari besar islam. Pelaksanaan dakwah ini mencapai hasil sesuai dengan tujuan, terlihat dari adanya terlihat dari adanya pengajian yang dilakukan di daerah Kaligawe Semarang serta pembentukan masyarakat Islami. Dampak positif dari dakwah ini terlihat dari perubahan sikap umat yang awalnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>menjauh dari Islam menjadi lebih dekat setelah menerima dakwah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi tokoh, yang memberikan pemahaman mendalam tentang pendekatan dan strategi dakwah yang digunakan oleh Drs. H. Abdul Hamid Suyuti.</p>
<p>Sopyan</p>	<p>Metode dakwah Habib Hasan bin Ja'far As-segaf pada Jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Musthofa di Jakarta Selatan</p>	<p>Habib Hasan Bin Ja'far Assegaf menggunakan beberapa metode dakwah dalam berinteraksi dengan jamaah Majelis Nurul Musthafa, yakni metode bil hal, dan bil qalam. Metode yang digunakan dalam ceramah diterapkan dengan menyampaikan penjelasan baik itu secara lisan maupun tulisan, melihat, mendengarkan dan memahami isi dakwah. Metode bil hal, sebagai bagian penting dari ceramah, diterapkan melalui perbuatan-perbuatan baik sebagai wujud nyata dari materi yang disampaikan. Metode bil qalam melibatkan penggunaan tulisan dan media sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah. Al Habib Hasan bin Ja'far Assegaf juga menggunakan metode ini mempunyai beberapa penyampaian materi di Majelis Nurul Mustafa. Dalam hal ini metode dalam dakwah menjadi cara bagaimana da'I berkomunikasi dengan mad'u nya, memberikan materi dan penyampaian kajian Islam di Majelis Nurul Mustafa. Penelitian ini menggunakan metodologi</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			kualitatif, bertujuan untuk menggambarkan kenyataan sebagaimana adanya dalam praktik dakwah yang dilakukan oleh Al Habib Hasan bin Ja'far Assegaf di Majelis Ta'lim Nurul Musthofa.
3.	Eka Nuraini Lia Rohmatia	Metode Dakwah Majelis Al Hidayah Untuk Meningkatkan Religius Masyarakat Desa Kalinanan Di Kecamatan Japah Kabupaten Blora	Pertama, rendahnya religiusitas masyarakat Kalinanas hingga terbentuknya Majelis Taqrim Al-Hidayah karena kurangnya pendidikan yang memberikan pemahaman agama untuk masyarakat. Sifat religi pada suatu komunitas dapat dilihat dalam lima dimensi: dimensi penerapan, ritual, pengetahuan, ideologis dan pengalaman. Dilihat dari kelima aspek tersebut, sifat religius pada masyarakat yang lemah. Kedua, al-Hidaya menggunakan empat metode dalam dakwah Majelis Taqrim: Metode Hikmah, Maw'iza Hasanah, Mujadallah, dan Pengajaran. Keempat cara tersebut dapat meningkatkan sifat religius masyarakat di desa Kalinanas dan membuktikan bahwa kelima aspek religiusitas masyarakat telah berubah menjadi lebih baik. Metodologi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dari paparan diatas penelitian ini untuk mengetahui kondisi Religiusitas masyarakat desa Kalinanas dan Untuk menganalisis metode dakwah Majelis Taklim AlHidayah dalam meningkatkan religiusitas masyarakat di Desa Kalinanas.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Gyta Rastyka Dhela	Pemanfaatan medias Youtube dalam berdakwah (Studi Pada Akun Youtubes Masjid Addu'a Way Halims Bandar Lampung)	Pengaruh atau dampak adalah perbedaan apa yang dipikirkan, dirasakan, atau dilakukan oleh penerima pesan sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah. Dalam konteks ini, media disebut sebagai sesuatu yang mempengaruhi masyarakat. Media dakwah dapat efektif jika dapat disesuaikan dengan khatib, dakwah, dan mitra dakwah. Selain ketiga unsur utama tersebut, media dakwah juga perlu beradaptasi dengan unsur dakwah lainnya, seperti metodologi dakwah dan logistik distribusi. Sebenarnya semua media dakwah bisa menerima pesan dakwah apapun. Namun setiap dakwah mempunyai ciri khas tersendiri dalam efektivitasnya, sehingga sebaiknya menggunakan media tertentu.
5.	Ari Wibowo	Kebebasan berdakwah di Youtube: Analisis Pola Partisipasi Media	Penelitian ini menganalisis beberapa karakteristik saluran YouTube Dakwah dan aktivitas Dakwah dalam organisasi, desain, dan publikasi. Posisi Dai bukan lagi yang paling baik dalam menyampaikan pesan Dawa kepada Madhu. Sebab, dalam konteks masyarakat informasi, madhu tidak pasif dan mampu menyampaikan pesan dakwah. Pesan harus disampaikan kembali dalam bentuk konten digital. Perangkat media sosial dalam konteks media baru juga memberikan peluang bagi pengguna (pengkhotbah dan madhu) untuk mengolah informasi.

## B. Landasan Teori

Pengertian dari konseptual adalah penjelasan sebuah variabel yang dituliskan berdasarkan catatan yang pasti, mencakup ciri-ciri variabel yang bisa diawasi agar minimnya kesalahpahaman yang terjadi dalam proses pemahaman judul buku ini, diperlukan suatu batasan terminologi dan penjelasan yang lebih rinci tentang permasalahan serta ruang lingkup dalam membahas penelitian ini.

### 1. Youtube

Gambar 2.1 Logo Youtube



[www.youtube.com](http://www.youtube.com)

YouTube merupakan layanan yang disediakan oleh Google yang memberikan kemudahan bagi penggunaannya untuk mengunggah video dan menjadikannya dapat diakses secara bebas oleh orang lain di seluruh dunia. YouTube merupakan situs video terpercaya yang menyediakan berbagai informasi dalam bentuk video. Situs ini diperuntukkan bagi orang-orang yang sedang mencari informasi tentang video dan ingin menontonnya secara langsung. Kami juga dapat mengunggah (upload) video ke server YouTube dan membagikannya kepada dunia. YouTube didirikan oleh tiga mantan karyawan perusahaan Paypal: Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Hurley adalah lulusan desain dari Indiana University of Pennsylvania, dan Chen serta Karim adalah lulusan ilmu komputer dari University of Illinois di Urbana-Champaign nama domain "YouTube.com" sendiri mulai aktif pada tanggal 15 Februari 2005, dan pembangunan YouTube dimulai pada bulan berikutnya. Mereka merilis pratinjau situs web tersebut pada Mei 2005, enam bulan sebelum peluncuran resmi. (Sulaeman & Fazri, 2020)

YouTube telah menjadi alat penting untuk berlatih debat publik, namun hal ini tidak selalu terjadi. Video pertama diunggah ke YouTube pada hari Sabtu, 23 April 2005 oleh Jawed Karim, salah satu pendiri YouTube. Judul video ini adalah "Saya di Kebun Binatang" dan Pak Karim baru saja berbicara tentang gajah di kebun binatang ketika dia berkata: yang menjadikan hebat adalah orang yang memiliki koper yang sangat keren. Tayangan cuplikan video yang berdurasi 18 *second* itu telah di tonton sebanyak 45 juta dan dapat 350 ribu komenan. Walaupun cuplikan video youtube tersebut bersifat biasa saja tetapi banyak masyarakat yang melihat cuplikan tersebut, kini YouTube mencakup berbagai aspek, beberapa di antaranya berkaitan dengan aspek yang serius seperti praktek medis dan tujuan pendidikan. Sesuai dengan moto ini, jenis video YouTube telah diubah dari "Repository Digital Anda" menjadi "Siarkan Diri Anda". Aspek





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disegi partisipatif YouTube memungkinkan perluasan konten. Budaya partisipatif mengharuskan pengguna untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, menyempurnakan konten yang ada, dan membuat konten baru. Bagi para budayawan, nilai partisipasi bottom-up atau partisipasi rakyat bukan terletak pada isi partisipasinya, melainkan pada gagasan partisipasi demokratis. Popularitas YouTube di media sosial menyebabkan lebih banyak orang menonton video yang tidak diproduksi secara profesional.

YouTube, sebuah media yang dinamis untuk partisipasi yang bersifat demokratis, sebagian besar berisi video amatir yang dirancang oleh orang luar industri televisi dan film. Platform online ini memberikan ruang untuk ekspresi nyata dari pengalaman yang emosional dan sosial, termasuk politik sosiokultural saat ini. YouTube diperkirakan ada miliaran orang menemukan, menonton, dan berbagi video asli yang dibuat. YouTube menyediakan forum bagi orang-orang di seluruh dunia untuk terhubung, mendapatkan informasi, dan menemukan inspirasi, serta berfungsi sebagai platform distribusi bagi pembuat konten asli dan pengiklan, baik besar maupun kecil. (Hajar, 2018)

Menurut Dr. Rulli Nasrullah YouTube merupakan jaringan sosial berbasis internet yang menyediakan konten video. Media ini memungkinkan seseorang untuk untuk mengakses segala macam informasi dengan membuat saluran. Pemilik saluran adalah pemirsa yang memiliki akun. Pengguna youtube dapat mengupload video dengan berbagai macam video yang berbeda dari setiap saluran. Proses pengunggahan video mirip dengan bagaimana foto dari saluran TV dikemas untuk media sosial. Youtube menjadi objek online yang menyediakan segala informasi dalam bentuk klip video. Klip video ini bisa berupa hiburan, kajian, tutorial dan lain sebagainya. Bagi kebanyakan orang, video ini tidak akan banyak berguna. Namun, bagi sebagian orang, video tersebut bisa sangat membantu dalam menunjang kehidupannya. Informasi dalam format video memungkinkan Anda memahami informasi yang terkandung di dalamnya dengan lebih cepat. Oleh karena itu, YouTube menjadi salah satu media online terpopuler saat ini, berfungsi untuk memenuhi kebutuhan informasi Anda.

YouTube merupakan situs video terpercaya yang menyediakan berbagai informasi dalam bentuk video. Situs ini diperuntukkan bagi orang-orang yang sedang mencari informasi video atau ingin menonton video secara langsung. Kami juga dapat berpartisipasi dalam mengunggah video ke server YouTube dan membagikannya ke seluruh dunia. YouTube adalah situs berbagi video populer di mana pengguna dapat mengunggah, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Video di YouTube umumnya berupa video klip, film, acara TV, dan video yang dibuat sendiri oleh pengguna. Salah satu layanan Google



memungkinkan pengguna mengunggah video dan menyediakannya untuk pengguna lain di seluruh dunia secara gratis.

Menurut (Putra, 2019) Menggarisbawahi bahwa pada prinsipnya, YouTube adalah sebuah platform daring yang memungkinkan pengguna untuk berbagi video yang mereka hasilkan atau sekadar menikmati beragam video klip yang diunggah oleh berbagai individu. Berbagai jenis video dapat diunggah ke situs ini, termasuk video klip musik dari artis tertentu, tutorial tentang berbagai kegiatan, dan beragam konten lainnya.

Meskipun sebagian besar konten di YouTube diunggah oleh individu, perusahaan media seperti CBS, BBC, Vevo, dan Hulu mengunggah konten ke situs tersebut sebagai bagian dari program kemitraan YouTube. Pengguna yang tidak terdaftar dapat menonton video, sedangkan pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah tidak terbatas. Video yang diduga berisi konten tidak pantas hanya dapat dilihat oleh pengguna terdaftar yang berusia 18 tahun ke atas. Pada bulan November 2006, YouTube, LLC diakuisisi oleh Google senilai \$1,65 miliar dan secara resmi beroperasi sebagai anak perusahaan Google.

Hal ini dapat di definisikan bahwa media youtube berfungsi sebagai media online yang hampir digunakan seluruh masyarakat luas. Dengan menggunakan youtube maka kita mendapatkan informasi ataupun hiburan. Selain itu, sebagian besar dari masyarakat tersebut mempunyai akun channel youtube mereka masing-masing baik itu pengupload maupun penonton video.

## 2. Pemanfaatan Youtube

Teknologi di Indonesia semakin canggih sehingga memudahkan dalam melakukan berbagai hal. Dalam bidang dakwah, teknologi dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian ajaran Islam secara cepat dan efisien. Kita perlu lebih proaktif dan kreatif dalam mengajarkan ajaran Islam. Pemanfaatan teknologi dalam menyelesaikan tugas juga dapat mendorong kreativitas yang membangun pengetahuan yang sudah ada, sehingga mendukung keberhasilan dakwah para mubaligh. Mereka dapat menciptakan model pembelajaran yang kreatif untuk mengembangkan pemikirannya melalui analisisnya sendiri. Media pembelajaran yang digunakan untuk mengirimkan materi ke Madhu adalah dengan menggunakan YouTube sebagai media dakwah. YouTube berfungsi sebagai sumber belajar bagi para dai dan madhu untuk membantu mereka memahami konten yang disajikan di saluran YouTube mereka. YouTube juga memudahkan hidup Da'i karena penyampaiannya lebih jelas, ringkas, dan ringkas. Manfaat YouTube sebagai sumber belajar akan melahirkan generasi muda yang bijak memanfaatkan teknologi dan unggul dalam berdakwah sehingga amalan metode dakwah lancar dan terarah. (Hakim dkk., 2022)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media pembelajaran dapat merangsang keinginan belajar pendengar dengan mengubah metode pengajaran agar menarik perhatian, membuat penjelasan lebih mudah dipahami dan dikuasai, serta mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, metode pengajarannya akan beragam, tidak hanya sekedar kata-kata dan komunikasi verbal. Disini pendengar cenderung aktif saat belajar, dan siswa juga memperhatikan, bermain, mendemonstrasikan, dan melakukannya secara langsung, tidak hanya sekedar sebagai pendengar. Media pendidikan meliputi perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras adalah alat yang mengirimkan pesan seperti: Perangkat lunak yang mencakup program yang berisi pesan bermakna, seperti proyektor LCD, komputer, radio, dan informasi yang terdapat dalam file, buku, dan materi cetakan lainnya. (Rahma & Kusumah, 2021)

3. Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa arab “Da’wah” داعواه dari kata دعاء , يدعو yang berarti panggilan, ajakan, seruan.

Dakwah dengan pengertian diatas bisa kita dijumpai dalam ayat-ayat Al-Qur’an antara lain :

قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ

Yusuf berkata : “Wahai Tuhanku, sungguh penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku”. (Yusuf:33)

وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ

Artinya: “Allah telah berseru kepada manusia masuklah ke surga (Darussalam)”. (Yunus : 25)

Sedangkan menurut istilah, para ulama’ memberikan defenisi yang bermacam-macam antara lain :

- a. Syech Ali Mahfudh dalam kitabnya “Hidayatul Mursyidin” Dakwah dinyatakan sebagai Menggalakkan individu untuk berperilaku baik sesuai ajaran agama, mengajak mereka menuju perbuatan yang baik, dan mencegah mereka dari tindakan yang tidak terpuji, dengan aspirasi agar mereka dapat mencapai kebahagiaan, baik dalam kehidupan ini maupun setelah kehidupan ini berakhir.
- b. Hsm. Nasaruddin Latif Mengkaji bahwa praktek dan teori didefinisikan sebagai: Setiap bentuk komunikasi, baik lisan maupun tertulis, mencerminkan sifat seru, ajakan, dan panggilan kepada sesama manusia

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk meyakini dan mematuhi Allah SWT, sesuai dengan prinsip-prinsip keyakinan, hukum Islam, dan moralitas Islam..

- c. Prof. Dr. H. Aboebakar Atjeh dalam bukunya “beberapa Catatan Mengenai Dakwah Islam’ mengatakan : Dakwah adalah seruan kepada semua manusia agar kembali dan mengikuti kehidupan sesuai dengan petunjuk Allah yang benar, disampaikan dengan kebijaksanaan dan nasihat yang positif.
- d. Prof. Toha yahya Oemar, MA. Menyatakan bahwa Dakwah ialah upaya bijak untuk mengajak manusia memasuki jalan yang benar sesuai dengan petunjuk Allah Swt, dengan maksud agar mereka mencapai kebaikan dan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat.
- e. Drs. H. Masdar Helmi mengatakan bahwa dakwah adalah : Mengundang dan mendorong manusia agar patuh terhadap ajaran yang mengajak kebaikan dan menjauhkan keburukan (Islam) termasuk dalam tindakan menganjurkan kebaikan dan mencegah kemungkaran, dengan tujuan mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. (Ahmad, 2018)

Sebenarnya, masih banyak lagi definisi dakwah yang diajukan oleh ulama lainnya. Namun, beberapa definisi di atas sudah memberikan gambaran bahwa dakwah dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya dilakukan secara sadar dan disengaja untuk memengaruhi orang lain, baik secara individu maupun kelompok. Pengaruh tersebut dihasilkan sedemikian rupa sehingga mendorong terbentuknya sikap pengertian, pengakuan, penghargaan, dan pengalaman sebagai suatu kegiatan. Ajaran agama yang terkandung dalam dakwah disampaikan kepada orang tersebut tanpa adanya unsur paksaan. (Zahroh, 2020)

Dakwah bisa mengubah atau mendorong masyarakat untuk melakukan perbuatan baik serta memerintahkan perbuatan baik, dan mencegah perbuatan jahat sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Adapun tujuan dakwah dibagi menjadi tiga bentuk yaitu:

- a. Tujuan Praktis

Tujuan praktis dari dakwah adalah awalnya untuk mengajak manusia menuju cahaya dan membimbingnya menuju kecerahan, dari jalur yang sesat ke jalan yang benar, serta dari kesesatan dalam keberhalaan beserta segala bentuk penderitaannya menuju kepada pemahaman tauhid yang dijanjikan

رَسُولًا يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِ اللَّهِ مُبَيِّنَاتٍ لِّیُخْرِجَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا  
الصَّالِحَاتِ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَيَعْمَلْ صَالِحًا  
يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا قَدْ أَحْسَنَ

اللَّهُ لَهُ رِزْقًا ﴿١١﴾

membawa kebahagiaan. Hal ini tercermin dalam al-Qur'an surah al-Thalaaq Ayat 11 :

رَسُولًا يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِ اللَّهِ مُبَيِّنَاتٍ لِيُخْرِجَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَيَعْمَلْ صَالِحًا يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا قَدْ أَحْسَنَ اللَّهُ لَهُ رِزْقًا

Artinya: *(Dan Kami mengutus) seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah untuk menjelaskan berbagai hukum, agar Dia dapat mengeluarkan orang-orang yang beriman dan yang mengerjakan amal-amal yang baik dari kegelapan menuju kepada cahaya. Dan siapa pun yang beriman kepada Allah dan melaksanakan perbuatan baik, pasti Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai; mereka akan tinggal di sana selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezeki yang sangat baik kepada mereka.*"

Dengan cara ini, dapat diterangkan bahwa tujuan praktis awal sebuah dakwah merupakan cara menyelamatkan umat manusia dari zaman kegelapan (kafir) sesuatu yang menghalangi jalan kebenaran. Sebaliknya, dakwah bertujuan membimbing mereka ke tempat yang terang benderang (cahaya iman) yang tercermin dari ajaran Islam, sehingga mereka dapat melihat kebenaran dengan jelas. (Tinambunan, 2022)

b. Tujuan Realistis

Tujuan ini merupakan salah satu tujuan yang mewujudkan pelaksanaan ajaran Islam secara menyeluruh dengan cara yang benar dan didasarkan pada keimanan, sehingga menciptakan masyarakat yang menghargai kehidupan beragama dengan melaksanakan ajaran Islam secara sepenuhnya. (Wibowo, 2019)

c. Tujuan Idealistis

Hal ini merupakan upaya terakhir dari kegiatan dakwah yang mewujudkan kehidupan umat Islam dalam suatu kerangka kehidupan bernegara dan berbangsa yang sejahtera, adil, makmur dan damai. Semua ini diharapkan dapat tercapai di bawah berkah, anugerah, dan ampunan Allah SWT.. (Habibah, 2018)

Namun apabila ditarik melalui tujuan dakwah secara umum dapat ditunjukkan kepada:

- Dakwah ditujukan untuk menerangkan hati yang gelap.
- Supaya mendapatkan ampunan dan menghindari azab dari Allah.
- Hanya Allah Swt yang disembah dan tidak menyekutukannya.
- Untuk mendirikan agama yang tidak terpecah belah.
- Menuntun dan mengajak kearah jalan yang lurus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Metode Dakwah

Definisi metode yaitu kata *methodos* yang terdiri dari *meta* (melalui) dan *hodos* (jalan). Dalam bahasa Inggris, metode diartikan sebagai "method," yang berarti cara atau teknik. Di Jerman, istilah *methodicay* memiliki makna jalan, sementara dalam bahasa Arab, metode disebut *thariq*. Secara terminologi, metode dapat didefinisikan sebagai jalur atau suatu cara yang akan dijalani untuk mencapai sebuah tujuan. (Prianto, 2020)

Metode dakwah merupakan suatu sistematisasi cara yang menerangkan strategi arah dakwah yang sudah ditetapkan, dan merupakan daerah integral dari sebuah strategi keseluruhan. Meskipun strategi dalam hal ini bersifat konseptual, metode dakwah memberikan pendekatan yang lebih praktis dan konkret, yang mesti bisa diimplementasikan secara gampang. Tujuan dari penggunaan metode dakwah bukan cuma untuk mengembangkan efektivitas dakwah, tetapi juga untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul. Dengan kata lain, pendekatan dakwah seharusnya didasarkan pada pandangan *human oriented* yang menghargai martabat manusia.

Mendefinisikan metode dakwah berarti mengidentifikasi jalur atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan dakwah. Oleh karena itu, metode dakwah merupakan serangkaian yang sering dipakai oleh *da'i* guna menyampaikan pesan dakwah, yang melibatkan ajaran Islam dan serangkaian guna memperoleh sasaran yang sudah ditentukan, metode dakwah berlandaskan dengan Al-Quran pada QS. An-Nahl: 125 yang telah menjelaskan terdapat 3 metode dakwah sesuai dengan kondisi dalam objek dakwah antaranya:

##### a. Bil Hikmah

Metode dakwah Bil Hikmah merujuk pada pendekatan berdakwah yang memperhatikan situasi dan kondisi dari sasaran dakwah, dengan fokus utama pada kemampuan mereka. Dengan demikian, dalam penerapan ajaran-ajaran Islam, mereka tidak lagi merasa terbebani atau enggan. Pendekatan ini didukung oleh sejumlah bukti sejarah, seperti yang terlihat sejak zaman Rasulullah. Rasulullah menggunakan dakwah Bil Hikmah dengan menunjukkan akhlak yang baik sebagai cara untuk menyebarkan ajaran Islam. Beberapa penjelasan yang terkait dengan metode dakwah bil Hikmah terbagi menjadi 6, yaitu:

##### 1) al-Inzar (Memberikan Peringatan)

Al-Inzar merupakan Pengajaran yang berisi peringatan kepada manusia mengenai keberadaan kehidupan akhirat beserta konsekuensinya. Al-Inzar seringkali disertai berupa ancaman hukuman untuk mereka yang tidak mematuhi perintah Allah dan Rasul-Nya.

##### 2) al-Tabasyir (Menggembirakan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Tabasyir merupakan proses penyampaian yang berfokus pada pemberitaan berita gembira kepada mereka yang terlibat di bidang dakwah. Di dalam Al-Quran telah disebutkan Basyir atau Mubasyir yang telah disampaikan Nabi Muhammad SAW dan para Nabi sebelumnya. Nabi SAW bersabda :

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ وَاللَّفْظُ لِأَبِي بَكْرٍ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ بُرَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تَنْقُرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تَعْسِرُوا

*Artinya* : Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib telah mengabarkan kepada kami, dan dalam laporan Abu Bakar, keduanya menyatakan bahwa Abu Usamah telah menceritakan kepada mereka dari Buraid bin Abdullah, dari Abu Burdah, dari Abu Musa. Abu Musa mengatakan, "Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memilih seseorang dari para sahabatnya untuk menjalankan tugas tertentu, beliau bersabda: 'Berilah mereka kabar gembira dan hindari intimidasi. Mudahkanlah urusan mereka, janganlah kamu menyulitkannya.(HR. Muslim no 3262)

### 3) Kasih Sayang dan Lemah-lembut

Salah satu bentuk dakwah yang bijaksana adalah melibatkan kasih sayang dan kelembutan dalam penyebaran ajaran. Pendekatan ini terutama diterapkan ketika berhadapan dengan individu yang memiliki tingkat budaya yang masih cukup rendah.

### 4) Memberikan Kemudahan

Nabi Muhammad SAW menyampaikan ajaran Islam dengan pendekatan yang memudahkan. Banyak ketentuan di dalamnya yang mungkin dianggap merepotkan oleh beberapa orang, namun ternyata pandangan tersebut tidak sepenuhnya benar. Individu yang kesulitan untuk melakukan sholat berdiri diizinkan sholat dengan duduk, bahkan jika tidak mampu duduk, boleh dilakukan sambil berbaring. Jika tidak ada air untuk bersuci, tayamum diperbolehkan. Ini menunjukkan bahwa Islam mengakui adanya kelonggaran atau kemudahan (rukhsah) yang diberikan dalam keadaan tertentu. Bahkan dalam situasi darurat, daging babi yang sebenarnya haram untuk dikonsumsi, diwajibkan untuk dimakan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nabi pun bersabda agar memberikan penjelasan yang baik agar mudah difahami oleh Mad'u. Sabda Nabi:

حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الصَّفَّارُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُثَنَّى قَالَ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ إِذَا تَكَلَّمَ بِكَلِمَةٍ أَعَادَهَا ثَمَامَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ ثَلَاثًا حَتَّى تُفْهَمَ عَنْهُ وَإِذَا أَتَى عَلَى قَوْمٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ سَلَّمَ عَلَيْهِمْ ثَلَاثًا

*Artinya:* 'Abdah bin Abdullah Ash Shafar memberi tahu kami, dan dalam relatanya, Abdushshamad berkata; Abdullah bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, mengatakan bahwa Tshumamah bin Abdullah telah menceritakan kepada kami dari Anas, yang meriwayatkan dari Nabi Shallahu'alaihi Wassalam. Dalam konteks berbicara, Nabi Shallahu'alaihi Wassalam mengulanginya tiga kali untuk memastikan pemahaman, dan ketika mendatangi suatu kelompok, beliau memberi salam sebanyak tiga kali. (HR. Bukhori no 93)

#### 5) Menyampaikan dengan bertahap

Menyampaikan materi da'wah haruslah bertahap agar penyampaian nya diterima oleh Mad'u. seperti sabda Nabi SAW :

حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ عَنْ زَكَرِيَّاءَ بِنِ إِسْحَاقَ عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَيْفِيٍّ عَنْ أَبِي مَعْبُدٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَادًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ ادْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِدَلِكِ فَأَعْلِمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِدَلِكِ فَأَعْلِمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ تُؤْخَذُ مِنْ أَعْيَانِهِمْ وَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ

*Artinya:* Abu 'Ashim Adh-Dlohak bin Makhlad telah memberi tahu kami, dari Zakariya' bin Ishaq, yang meriwayatkan dari Yahya bin 'Abdullah bin Shayfiy, yang mendengar dari Abu Ma'bad, yang meriwayatkan dari Ibnu 'Abbas. Ibnu 'Abbas menyampaikan bahwa ketika Nabi Shallallahu'alaihi wasallam mengirim Mu'adz ke wilayah Yaman, Beliau memberikan instruksi, "Ajaklah mereka untuk bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak disembah kecuali Allah dan bahwa aku adalah utusan Allah. Jika mereka mentaatinya, beritahukan bahwa Allah mewajibkan atas mereka shalat lima kali sehari semalam. Dan jika mereka mematuhi hal itu, sampaikan bahwa Allah juga mewajibkan atas mereka memberikan zakat dari kekayaan mereka, yang diambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan diberikan kepada orang-orang miskin di tengah mereka. (HR. Bukhori no 1308 )

#### 6) Menyesuaikan kemampuan Mad'u

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Seorang da'i harus bisa melihat kondisi sosial penerima da'wah agar dapat sesuai dengan keadaan Mad'u. Seperti sabda Nabi SAW :

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ وَابْنُ أَبِي خَلْفٍ أَنَّ يَحْيَى بْنَ الْيَمَانِ أَخْبَرَهُمْ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي تَابِتٍ عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ أَنَّ عَائِشَةَ مَرَّ بِهَا سَائِلٌ فَأَعْطَتْهُ كِسْرَةً وَمَرَّ بِهَا رَجُلٌ عَلَيْهِ ثِيَابٌ وَهَيْئَةٌ فَأَقْعَدَتْهُ فَأَكَلَ فَقِيلَ لَهَا فِي ذَلِكَ فَقَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْزَلُوا النَّاسَ مَنَازِلَهُمْ قَالَ أَبُو دَاوُدَ وَحَدِيثُ يَحْيَى مُخْتَصَرٌ قَالَ أَبُو دَاوُدَ مَيْمُونٌ لَمْ يَذْكُرْ عَائِشَةَ

*Artinya:* Yahya bin Isma'il dan Ibnu Abu Khalaf menceritakan bahwa Yahya Ibnul Yaman mengabarkan kepada mereka dari Sufyan, yang mendengar dari Habib bin Abu Tsabit, yang meriwayatkan dari Maimun bin Abu Syabib. Maimun menceritakan bahwa suatu kali seorang pengemis melewati 'Aisyah, dan dia memberinya sepotong roti. Kemudian, seorang lelaki yang berpakaian rapi dan memiliki status sosial yang tinggi lewat di depan 'Aisyah. 'Aisyah mengajaknya duduk dan memberinya hidangan makan. Ketika ditanya tentang perlakuannya yang berbeda, 'Aisyah menjawab, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah bersabda: 'Perlakukanlah manusia sesuai dengan kedudukannya.'" Abu Dawud mencatat, "Laporan Yahya lebih singkat." Abu Dawud juga menambahkan, "Maimun tidak pernah bertemu langsung dengan 'Aisyah." (HR.Abu Daud no 4202)

b. Mauizah al Hasanah

Mauizah al Hasanah adalah pendekatan dakwah yang mengutamakan dari segi aspek nasehat dan penyampaian kajian dengan cara kasih sayang. Hingga pesan-pesan serta ajaran tersebut bisa mengena ke hati mereka.

Metode ini merupakan metode yang ditujukan untuk menciptakan bukti bahwa pendakwah adalah teman yang sangat dekat. Selain itu, pada kajian ini menekankan peran pendakwah dalam mencari segala aspek yang sangat bermanfaat dan sesuai dengan sasaran dakwah.

Jika ditarik secara sederhana, tujuan dari metode ini adalah bagaimana seseorang itu bisa merasa dihargai, sehingga pengaruhnya dapat dirasakan. Hal ini karena pendakwah memprioritaskan kasih dan sayang dalam menyampaikan dakwah serta tidak mengekspos atau mengungkapkan kesalahan yang ada pada orang lain.

Dakwah dengan menggunakan metode ini dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk, seperti bimbingan, nasihat, pengajaran, kisah-kisah, kabar gembira, serta peringatan. Semua ini masuk dalam cakupan metode dakwah Al Mauizatul Hasanah.

1) Nasihat



Merupakan satu dari beberapa implementasi metode dakwah Al Mauizatul Hasanah, tujuannya adalah memberikan pengingat kepada sasaran dakwah bahwa setiap tindakan akan mendapatkan sanksi dan konsekuensi yang sesuai. Anjuran untuk nasehat menasihati terdapat salah satunya pada Q.S Al Ashr 1-3.

#### 2) Tabsyir wa Tandzir

Dikaitkan dengan dakwah, tabsyir wa tandzir ialah menyampaikan pesan dakwah yang mengandung berita positif dan informasi baik yang memberikan kegembiraan serta memperkuat keimanan. Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi bagi mereka yang melaksanakan ibadah dan amal sholeh.

#### 3) Wasiat

Wasiat dalam hal dakwah mengacu pada lisan yang bertuju kepada arahan atau petunjuk (taujih) kepada mad'u yang terkait suatu hal yang akan terjadi ataupun belum terjadi.

#### 4) Kisah

Cerita-cerita yang disebutkan bahwa metode ini merujuk pada Al-Quran yang mencakup kisah-kisah mengenai umat-umat terdahulu, para nabi, dan peristiwa masa lalu sebagai sumber pembelajaran.

#### c. Bil Qalam

Secara etimologis, pengertian qalam berasal dari bahasa Arab, yakni qalam dengan bentuk jamak aqlām yang berarti kalam penulis, pena, atau alat tulis. Menurut Quraish Shihab, qalam dapat mencakup segala macam alat tulis, termasuk mesin tulis dan cetak yang canggih. Dalam perspektif lain, qalam dapat diartikan sebagai sebuah penjelasan, seperti lidah dan qalam yang digunakan untuk menulis. Baik itu yang berada di langit maupun yang ada di bumi. Al-Qurtubi menjelaskan bahwa qalam adalah sebuah alat yang berguna untuk merangkai kata-kata yang kemudian dikembangkan menjadi alat untuk cetak mencetak. Alshobuni menyatakan Qalam merupakan wadah sebagai pena yang berfungsi dalam hal menulis, sebagai alat untuk menulis bermacam-macam pengetahuan sehingga menjadi suatu pengalaman untuk manusia dari masa ke masa.

Dalam konteks penggunaan qalam sebagai alat tulis, hal ini juga dapat diartikan seperti ladang dakwah menggunakan tulisan dan sering kali diidentikkan dengan istilah dakwah bil kitabah. Qalam, yang berarti pena, memberikan konotasi aktif karena merupakan alat, sementara kitabah, yang berarti tulisan, memberikan konotasi pasif karena merupakan produk dari pena. Oleh karena itu, untuk menghindari kebingungan, penelitian ini menggunakan arti bil qalam untuk melihat kepada dakwah melalui tulisan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tulisan malaikat memberikan dampak dari sebuah bil qalam. Hal ini dapat dilihat dalam QS Al-Infithar ayat 10-12.

وَأِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۙ ۱۰ كِرَامًا كَاتِبِينَ ۙ ۱۱ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ۙ ۱۲

Artinya: “Sesungguhnya ada beberapa malaikat yang tugasnya mengawasi perbuatanmu. Mereka yang mulia di sisi Allah dan ada juga yang mencatat segala perbuatanmu. Mereka mengetahui dengan pasti apa yang kamu kerjakan”.

Dengan kemajuan teknologi informasi yang memungkinkan komunikasi intensif, pesan dakwah dapat tersebar secara luas. Oleh karena itu, pemanfaatan dakwah bil qalam sangat diperlukan dalam konteks perkembangan teknologi. Langkah untuk menjadi pendakwah melalui tulisan, antara lain:

- 1) Menambah wawasan. Cara yang dilakukan untuk hal ini adalah Mendapatkan ide melalui membaca buku atau majalah, merespons pertanyaan orang lain, berdiskusi dengan rekan seprofesi, berdiskusi dengan keluarga, berinteraksi dengan individu yang lebih berpengetahuan, dan terlibat dalam diskusi dengan mereka yang memiliki pandangan berbeda.
- 2) Mengamati relitas dan terlibat langsung. Beberapa pilihan untuk melaksanakan ini termasuk terlibat langsung dalam kegiatan tertentu, sensitif terhadap peristiwa yang terjadi di sekitar, dan dengan sengaja mengunjungi pusat kegiatan manusia untuk mengamati.
- 3) Melakukan aktivitas selingan. Beberapa kegiatan yang dapat dijalankan mencakup berpartisipasi dalam kegiatan yang menyenangkan bersama keluarga, melibatkan diri dalam kegiatan menulis, dan mencari pengalaman baru untuk mengubah suasana.
- 4) Mengintensifkan perilaku ibadah. Dalam konteks ini, kegiatan yang sesuai untuk dilakukan melibatkan keyakinan yang teguh bahwa ide berasal dari Allah, melaksanakan salat malam, dan melaksanakan ibadah puasa.
- 5) Berpikiran dan berperilaku bersih. Metode ini melibatkan pembentukan pola pikir yang positif, keluhuran hati, menjaga diri dari hal-hal yang dapat merusak keluhuran hati, dan berinteraksi dengan orang lain dengan sopan santun.

Dakwah bil qalam mempunyai beberapa fungsi yang berbeda dengan dakwah bil lisan maupun bil hal. Dalam dakwah bil qalam terdapat tiga fungsi yaitu:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menyediakan informasi Islam yang dipenuhi oleh apa yang dibutuhkan masyarakat. Informasi yang dimaksud di sini merujuk kepada informasi berdasarkan dari al-Quran dan Hadits.
- 2) Upaya dilakukan untuk menjelaskan atau mewujudkan dengan seksama lafaz al-Quran melalui berbagai macam media cetak dengan tujuan mengembalikan kepada pemikiran dan menyediakan produk yang berbasis Islam yang berpacu pada konsisten dengan konsep tersebut.
- 3) Membangkitkan wacana-wacana dalam berbagai bidang pemikiran, politik, budaya, sosial, dan aspek lainnya

#### d. Mujadalah Billati Hiya Ahsan

Metode ini merupakan metode dakwah yang melibatkan pertukaran pikiran dan pembantahan secara baik, tanpa memberikan tekanan berlebihan kepada komunitas yang telah dijadikan sasaran oleh dakwah. Oleh karena itu, Allah dengan bijaksana menambahkan frasa "billati hiya ahsan," yang berarti bahwa pertukaran pikiran harus dilakukan dengan cara yang lebih baik. Hal ini menunjukkan pentingnya mengikuti etika atau norma kesopanan dalam berdiskusi.

Contohnya, dalam pertukaran pikiran, penting untuk memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk berbicara tanpa interupsi, dan diskusi seharusnya tidak hanya berupa ucapan tanpa dasar atau argumentasi yang jelas, melainkan harus disertai berbagai macam data dan argumentasi yang mudah di mengerti.

Terutama jika pertukaran pemikiran dapat diadakan secara resmi dalam hal yang membahas masalah yang dianggap penting, perlu ada aturan tertentu, termasuk keberadaan moderator sebagai pengatur jalannya diskusi. Moderator bertindak sebagai penghalang, sekaligus penyelarasan dan pengumpul gagasan dari para peserta, kemudian menyimpulkannya. Setiap peserta tidak hanya diizinkan untuk menyampaikan kritik, tetapi juga harus siap menerima kritik, selama dalam batas kewajaran dan kesopanan.

Sistem untuk bertukar pikiran itu macam-macam bentuknya bisa berupa:

#### 1) Dialog

Dialog, yang berasal dari kata Latin, secara etimologis merujuk pada suatu percakapan yang dilakukan dua orang atau lebih. Dialog dapat dianggap sebagai salah satu metode dakwah. Dalam pelaksanaannya, peserta dapat terdiri dari pemuka agama Islam dan non-Islam, atau bahkan intern umat Islam, untuk bertukar argumen dengan tujuan mencari kebenaran suatu pendirian atau pendapat sendiri.

Namun, belakangan ini, dialog sering diadakan sebagai upaya untuk membangun dan mencari titik persamaan pendekatan antar umat beragama, dengan tujuan memelihara kerukunan di antara mereka,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setidaknya untuk menghindari saling gangguan dalam penyebaran agama. Dalam konteks ini, sangat penting untuk memiliki beberapa etika dalam penyebaran agama. Hal ini mencegah terjadinya suatu hal yang tidak diinginkan. Oleh karena itu pemerintah telah memutuskan berbagai insiatif dalam hal ini.

#### 2) Debat

Debat mengacu pada pertukaran pikiran secara terbuka untuk membahas isu-isu yang masih menjadi perdebatan antara tata tertib dan aturan tertentu. Metode ini, pada periode sebelum kemerdekaan, kerap digunakan sebagai wadah adu argumen oleh para pihak yang mewakili Islam dan non-Islam, atau antara mereka yang memiliki pandangan berbeda dalam suatu isu yang dianggap prinsipil. Tujuannya adalah untuk mencari pemecahan yang mendesak agar dapat dijadikan acuan oleh masyarakat, terutama pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait.

#### 3) Panel Diskusi

Panel diskusi merupakan adaptasi dari istilah dalam bahasa Inggris "Panel discussion". Setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, sering kali disebut sebagai panel diskusi yang mengacu pada jalur pertukaran pikiran. Panel diskusi diadakan dengan tujuan membahas satu atau lebih masalah tertentu. Orang yang menyampaikan ide-ide pokok atau membacakan kertas kerja disebut sebagai panelis, sementara semua peserta yang hadir memiliki hak untuk berpartisipasi dalam diskusi tersebut. Metode ini dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam dakwah, tergantung pada materi yang akan dibahas dan kemampuan untuk menyajikannya dengan menarik.

#### 4) Seminar

Seminar di sini merujuk pada suatu pertemuan yang diadakan untuk membahas sebuah masalah dari berbagai sudut pandang, dengan melibatkan beberapa yang hadir pada bidangnya dan perbandingan utama yang akan membicarakan pandangan ahli tersebut. Diskusi dipandu oleh seorang moderator. Untuk merumuskan kesimpulan dan rekomendasi, biasanya dibentuk komisi-komisi. Metode seminar ini dapat digunakan sebagai metode dalam dakwah, tergantung pada materi yang akan dibahas.

#### 5) Polemik

Asal-usul polemik berasal dari bahasa Inggris, yaitu "polemics," yang merujuk pada pertarungan dengan pena melalui surat kabar atau majalah. Meskipun demikian, polemik juga dapat berfungsi sebagai wadah pertukaran pikiran melalui media cetak, dan sekaligus dapat dijadikan sebagai media dakwah, dengan syarat tetap mematuhi kode etik untuk mencari kebenaran tanpa bersifat demagogis atau menghasut.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
The Official University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan beberapa pandangan, metode ini diartikan sebagai cara untuk menggapai sebuah tujuan di dalam dakwah. Berdasarkan Hal ini, metode dakwah dapat kita jelaskan sebagai dalam proses penyebarluasan agama Islam. Untuk menerapkan perbuatan amar ma'ruf nahi munkar, sehingga hal ini bertujuan untuk mengubah pola kehidupan yang tidak islami menjadi islami. Metode ini ditempuh melalui cara tablig yang dilaksanakan dengan pendekatan Qalam, Hikmah, Mauizah Hasanah dan Mujadalah billati Hiya Ahsan. Kegiatan tablig sudah dilakukan melalui pembentukan majlis ceramah. Dari kegiatan tablig, dapat kita kembangkan melalui perekrutan majlis dakwah. Hal ini dapat dikembangkan untuk melatih para pendakwah yang akan meneruskan dakwah ke masa depan. (Parhan dkk., 2020)

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir dapat berupa kerangka teori atau penalaran logis, dan berfungsi sebagai penjelasan singkat mengenai teori yang digunakan serta cara mengaplikasikan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Bersifat operasional, kerangka berfikir dapat berasal pada satu ataupun berbagai teori, juga pada kalimat valid yang relevan.

Pada kerangka pemikiran, persoalan kajian yang sudah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang sesuai ditempatkan serta kerangka berfikir tersebut memiliki kemampuan untuk mengekspresikan, menerangkan, serta membuktikan cara pandang mengenai persoalan penelitian yang sedang dihadapi. Terkadang, kerangka berfikir juga dikenal dengan kerangka konseptual, yang artinya pernyataan ataupun uraian terkait rancangan dalam memecahkan masalah yang sudah dirumuskan atau diidentifikasi.

Kerangka berfikir juga dapat didefinisikan yaitu keterangan sementara pada fenomena atau gejala yang menggambarkan objek persoalan dalam penelitian. Dasar penelitian ini menguraikan dan mengeksplorasi metode dakwah yang digunakan oleh Habib Ali Zaenal Abidin Al-Kaff. Untuk mencapai hal yang lebih jelas kerangka pemikiran ini dapat diuraikan dalam suatu susunan struktur yang mana terlihat seperti di bawah ini:

UIN SUSKA RIAU

**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Desain penelitian merujuk pada rencana penelitian yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan proses penelitian. Tujuan dari desain penelitian adalah memberikan kerangka yang jelas dan terstruktur kepada peneliti selama melakukan penelitian. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, jenis penelitian di mana temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau perhitungan lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif berupa studi kasus, dengan objek penelitian yang terfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan Kurikulum, yang diharapkan dapat diselesaikan pada akhir tahun 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena mengenai pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Dilihat dari objeknya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian netnografi virtual, yang melibatkan pengamatan mendalam untuk menggambarkan suatu hal melalui media online.

Spesifikasi penelitian ini menggunakan model biografi atau studi tokoh, yaitu studi terhadap seseorang yang diuraikan mengenai momen-momen penting dalam kehidupannya. Penelitian model biografi ini dapat melibatkan individu yang masih hidup atau yang sudah meninggal dunia, selama peneliti dapat mengumpulkan data atau dokumen yang relevan. Jenis dan model penelitian ini akan digunakan untuk meneliti cara Habib Ali Zaenal Abidin Al-Kaff memanfaatkan Media YouTube dalam menyebarkan metode dakwahnya, dengan fokus kajian yang terbatas pada analisis metode dakwah..

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan platform YouTube, khususnya akun @HabibAliAlkaff, sebagai sumber data. Penulis melakukan penelusuran terhadap video-video yang relevan dengan topik penelitian ini. Periode penelitian berlangsung dari 25 September hingga 25 November. Dalam setiap harinya, penulis menonton dua video dari Habib Ali Alkaff, dan juga mengikuti siaran langsung (live streaming) yang diadakan setiap hari Sabtu di akun YouTube miliknya..

### C. Sumber Data Penelitian

Dalam setiap penelitian, peneliti diharapkan memiliki keahlian dalam menggunakan teknik pengumpulan data agar dapat memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif dan mengumpulkan data dari sumber primer dan sumber sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data primer merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari objek penelitian atau sumber utama, yaitu Khairul Hafizan, yang merupakan Mad'u aktif dan secara konsisten mengikuti kajian Habib Ali Zaenal Abidin Al-Kaff di YouTube..

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merujuk pada sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, tetapi melalui informasi yang diperoleh dari instansi terkait, buku-buku, media, dan laporan-laporan yang relevan dengan permasalahan penelitian. Dalam konteks ini, penulis memperoleh data tambahan melalui internet dan media YouTube Habib Ali Al-Kaff, serta kajian dari para Habait.

## D. Informan Penelitian

Partisipan atau informan penelitian adalah individu yang memiliki pemahaman tentang informasi terkait objek penelitian, baik sebagai pelaku maupun orang yang memahami objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan informan untuk menyelesaikan studi.

Dalam penelitian ini karena peneliti menggunakan metode penelitian Netnografi Virtual digital maka disini peneliti hanya sebatas meneliti dari segi aspek komentar yang dilontarkan di channel Habib Ali AlKaff.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini ada beberapa teknik, Antaranya:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek penelitian.

Menurut Rukajat, observasi dilakukan sejak tahap awal penentuan lokasi penelitian hingga pelaksanaan survei dan pra-survei. Para peneliti bergantung pada data sebagai fakta tentang realitas yang diperoleh melalui pengamatan. Dalam konteks ini, peneliti perlu melakukan survei untuk secara langsung mengamati berbagai hal atau kondisi di lapangan, sekaligus memahami perilaku individu yang terlibat dalam konteks tersebut. Metode ini diterapkan oleh penulis untuk mengumpulkan data terkait Metode Dakwah Habib Ali Al-Kaff.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya untuk mengumpulkan data mengenai variabel atau aspek tertentu melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk meneliti berbagai sumber dokumentasi dengan tujuan untuk mengungkapkan peristiwa, objek, dan tindakan yang dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang sedang diteliti.



## F. Validitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, data dianggap valid jika tidak terdapat perbedaan antara laporan peneliti dengan kejadian sebenarnya pada objek penelitian. Untuk menjamin keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, dilakukan uji validitas data dengan menerapkan prinsip triangulasi metode. Triangulasi ini melibatkan berbagai jenis data dan teknik analisis, mencakup peran peneliti, sumber data, metode, dan teori. Dalam konteks penelitian ini, keabsahan penelitian diuji melalui triangulasi metode, dengan tujuan untuk memastikan kesesuaian antara informasi yang diperoleh dari wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi, sehingga dapat memastikan konsistensi dan keakuratan temuan.

## G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, pembagian ke dalam unit-unit, sintesis, penggolongan dalam pola, pemilihan informasi yang relevan, serta pembuatan simpulan dalam rangka mempermudah pemahaman bagi peneliti dan pihak terkait, tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mengelaborasi data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini. Setelah data berhasil terkumpul dan diatur secara sistematis, penulis akan melakukan analisis mendalam terhadap informasi yang ada.

Dalam penelitian ini, data dari wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Mad'u yang telah mendengarkan kajian Habib Ali Al-Kaff akan dianalisis dengan menyusun kalimat-kalimat yang terstruktur. Selanjutnya, data dari dokumentasi, seperti dokumen tertulis, gambar, foto, dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian, akan dianalisis dengan menggambarkan informasi menggunakan kalimat-kalimat, bukan melalui penggunaan angka.

Secara umum, Miles dan Huberman menyebutkan dalam analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan.

1. Reduksi data merupakan suatu proses yang melibatkan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang berasal dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam konteks ini, reduksi data, atau data reduction, mengacu pada upaya menyusun data dengan cara menyaring, memilih elemen yang dianggap penting, menyederhanakan, dan mengabstraksikan. Dengan demikian, dalam proses reduksi ini, terdapat langkah-langkah seperti living in dan living out, yang berarti data yang dipilih menjadi fokus utama (living in), sementara data yang tidak relevan atau tidak diperlukan dieliminasi (living out). Reduksi data merupakan bagian integral dari analisis yang bertujuan untuk mengoptimalkan, menggolongkan, mengarahkan,

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- menghilangkan elemen yang tidak esensial, dan mengorganisasi data sehingga simpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.
2. Penyajian, menurut Miles dan Huberman, diartikan sebagai pengaturan informasi yang terstruktur sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam konteks penelitian kualitatif, penyajian data dapat mengambil berbagai bentuk, seperti uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Melalui penyajian data, proses pemahaman terhadap kejadian dapat menjadi lebih mudah, dan perencanaan tindakan selanjutnya dapat dibuat berdasarkan pemahaman tersebut.
  3. Kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan analisis yang paling vital, di mana dari berbagai data yang dikumpulkan dapat dihasilkan kesimpulan yang komprehensif, termasuk penjelasan, konfigurasi peristiwa, kausalitas, dan proposisi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif seringkali berupa penemuan baru yang sebelumnya belum terungkap. Temuan tersebut dapat mencakup deskripsi atau gambaran yang lebih jelas dari suatu objek yang sebelumnya kurang begitu terang, juga dapat melibatkan identifikasi hubungan kausal atau interaktif, pengujian hipotesis, atau pengembangan teori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Biografi Habib Ali Zaenal Abidin Al-Kaff

Gambar 4.1



Postur nya yang gagah, muda serta berkulit putih, sehingga orang yang melihat sosok nya akan merasa segan dan mengetahui jika seorang Habib Ali Zaenal Abidin Al-Kaff mempunyai karisma yang cukup besar. Terlihat dari raut wajahnya yang memancarkan cahaya yang penuh wibawa dan begitu hebat. Segala sesuatu yang sudah dibagikannya tidak sedikitpun mengharap imbalan. Segalanya diacukan hanya untuk yang kuasa Allah SWT. Tergambar nyata ajaran kasih sayang Islam yang rahmatan lil'alam, hal seperti itulah yang kami rasakan. Dia merupakan ulama pewaris datuknya Rasulullah ﷺ. Beliau ialah Al-Habib Ali Zaenal Abidin bin Alwi Al-Kaff atau yang lebih dikenal dengan sosok Habib Ali Al-Kaff. Kota Palembang adalah tempat beliau dilahirkan, yang mana kota tersebut banyak ulama didalamnya. Sejak kecil pada 5 Agustus 1987, kedua orang tua serta abang Habib Ali telah memberikan pendidikan khusus dalam Fiqh Asas dan ilmu Al-Quran. Beliau juga memperoleh ilmu yang sama dari seorang ustadz Abdul Qodir Al-Kaff (saat menjadi murid Madrasah Al-Haromain) dan juga dari Al-Ustadz Usman bin Ahmad Al-Kaff pakcik beliau. Saat usianya masih terbilang cukup kecil, Al-Habib Ali Al-Kaff telah memperoleh pendidikan dari 3 pondok pendidikan yaitu, Madrasah Al-Haromain, Madrasah Al-Kautsar dan Taman Al-Quran Ar-Royyan.

Setelah lebih kurang 10 tahun menjadi santri dan berkhidmat di Pondok Pesantren Daarulhabib pada tahun 2009, pengajian Habibana tidak terhenti sampai disitu. Beliau melanjutkan perjalannya ke Universiti Ahgaff dan memperoleh



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

beasiswa disana. Di Universitas itulah Habibana mengkaji ilmu Muqarran, Hadits, Ushul Fiqih dan lainnya.

Selama tiga tahun Habibana telah belajar bersama para habib dan ulama di Tarim dan satu tahun di Mukalla. Beberapa guru beliau di Tarim ialah:

1. Syeikh Muhammad bin Ali Al-Khotib
2. Syeikh Muhammad bin Ali Ba Aidhon
3. Al-Habib Ali Masyhur

Ketiga pendidik beliau ialah mufti di kota Tarim tersebut. Habibana juga rutin hadir ke Majlis Al-Habib Salim A-Shatiri, Habib Abu Bakar Masyhur dan Al-Habib Umar bin Hafidz. Beberapa orang guru beliau di majlis tersebut ialah:

1. Dr. Mustafa bin Smith
2. Dr. Abdurrahman As-Seggaf
3. Syeikh Amin As Syingithi dari Muritania
4. Dr. Izzudin dari Sudan
5. Dr. Muhammad al-Aydrus
6. Dr. Amjad Rushdi dari Yordania
7. Al-Habib Abdullah bin Smith
8. Al-Habib Abu Bakar bin Smith, dll.

Pada masa Habibana belajar di Hadromawt, Banyak ulama dari luar yang datang ke sana, diantaranya ialah Syekh Muhammad Saed Romadhon Albouthiy. Maka dari itu, Habibana meminta ijazah khos dan ‘am kepada Syekh tersebut. Habibana belajar dan mengabdikan terus kepada guru besar beliau yaitu Prof. Dr. Abdullah bin Muhammad Baharoon. Beliau ialah seorang ahli hadits dan cendekiawan muslim yang dikenal banyak orang. Di Hadromawt, Abdullah bin Muhammad Baharoon juga seorang rector Ahgaff University. Sekarang, Habibana masih kerap menghubungi Prof. Abdullah dan selalu meminta petunjuk kepada beliau yang mana ia juga sering peduli terhadap Habibana.

Habibana pulang dan memulai dakwahnya di Indonesia setelah membawa khidmat serta berkat di Negeri Wali, dengan menjadi:

1. Aktif menyampaikan dakwah di sejumlah kota bahkan di beberapa pulau Indonesia, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Jawa dan Papua. Juga di luar negeri seperti Malaysia, Singapura, Thailand, Hongkong, Brunei Darussalam, dll.
2. Meneruskan perjuangan ayah beliau Al-Walid menjadi penasihat di Majlis Nur Alawiy bersama saudara kandungnya Al-Habib Naufal dan Al-Habib Jafar Al-Kaff.
3. Habibana ialah seorang pelindung Cinta Rasul International Communtiy yang mana terdapat sejumlah negara yang bergabung di dalamnya seperti Malaysia, Indonesia, Singapura, Thailand, Taiwan, Kamboja, Brunei dan Hongkong. Ia juga menjadi seorang tenaga pengajar di beberapa sekolah seperti:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

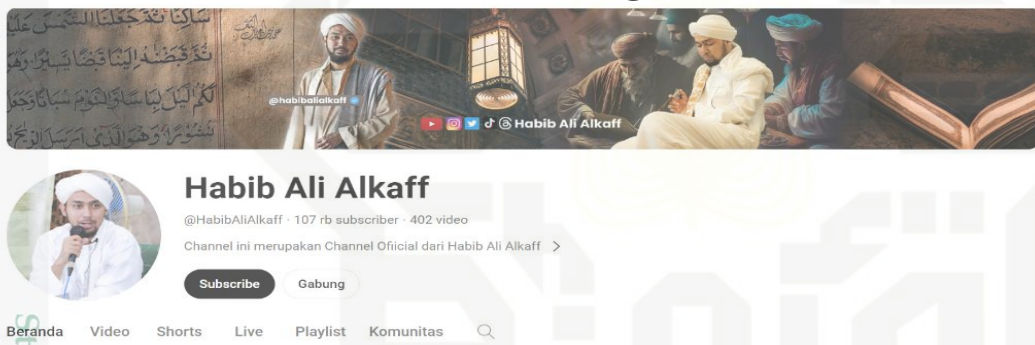
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Pondok Pesantren Addahlaniyyah Soreang Bandung
  2. Darul Habib Boarding School, Sukabumi Indonesia
  3. Pusat Komuniti Hak Kualalumpur
  4. Madrasah Nurul Amanah Jagakarsa Jakarta
  5. Madrasah Al-Quran Alfalah Cicalengka Bandung
4. Habibana merupakan seorang yang aktif dalam menulis buku. Diketahui sudah 5 buku yang di catak dan lebih kurang 15 buku yang di catat. Sebagian besar buku yang di tulis Habib menggunakan bahasa Arab dan sekitar 2 buah buku menggunakan bahasa Indonesia. Diketahui sampai sekarang, Habib masih aktif menulis di internet.
  5. Habibana merupakan anggota dakwah Di Himmah ikut serta bertanggungjawab dalam kegiatan dakwah alumnus Universitas Ahgaff Mudir pondok Ribat Garut lilbanin wal banat Di Garut Jawabarat. Habibana telah berumah tangga dan mempunyai dua putra bernama Alhasan dan Abdullah.

#### B. Channel Youtube @HabibAliAlKaff

Gambar 4.2 Channel Youtube @HabibAliAlKaff



Youtube merupakan media sosial yang sangat populer dan banyak diminati masyarakat. Youtube bisa membuat orang yang menggunakannya mengakses ataupun *share* berbagai video kepada satu dan beberapa orang lain. Hal tersebut menjadikan media sosial ini banyak dikenal dan digemari karena bisa menyuguhkan para pemakainya dengan berbagai kepentingan dan keperluan yang berbeda. Umumnya masyarakat mengakses youtube untuk mendapatkan informasi seputar bisnis, gaya hidup, hiburan, hobi dan lain sebagainya.

Sampai sekarang eksistensi youtube masih diminati banyak orang untuk mencari berbagai informasi yang mereka butuhkan. ketenarannya masih diakui karena fitur-fitur yang dihadirkan youtube sangat bersahabat sehingga tidak meyalutkan para penggunanya untuk menikmati tayangan video khususnya kajian dakwah. Youtube juga memberi kemudahan bagi siapapun untuk berkreatifitas dalam bentuk video dan bisa menguploadnya ke publik lewat akun yang mereka miliki sehingga bisa di

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

akses seluruh masyarakat dimanapun dan kapanpun serta bisa mendapatkan kritikan, saran hingga komentar yang beragam.

Channel Youtube merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk mengunggah berbagai macam video, mempublikasikannya, serta melakukan berbagai kegiatan lain seperti menghapus video yang telah kita upload, memberi komentar pada unggahan video orang. Tidak hanya itu, channel youtube juga bisa memberikan pelajaran bagaimana cara kita berinteraksi dengan seseorang yang tidak pernah kita kenal melalui kolom komentar.

Akun Youtube Habib Ali Zaenal Abidin dibuat pada 07 Agustus 2017 dan hingga sekarang sudah memiliki total 107.000 Subscriber dan telah ditonton sebanyak 2.159.654 kali. Dan Habib Ali Zaenal Abidin Al-Kaff sudah memposting sebanyak 402 video membahas segala permasalahan dan kisah-kisah sahabat rasul.

#### Gambar 4.3 Video Unggahan Pertama @HabibAliAlKaff



#### Habib Ali Zaenal Abidin Alkaff - Kita Asyik Main Telepon 24 jam

8,8 rb x ditonton • 5 tahun yang lalu

Video dengan judul “Kita Asyik Main Telepon 24 Jam” merupakan video unggahan pertama Habib Ali Zaenal Abidin dengan jumlah 8.800 ditonton masyarakat luas.

#### C. Gambaran Video Kajian Habib Ali Zaenal Abidin Al-Kaff

Adapun gambaran umum kajian Habib Ali Zaenal Abidin Al-Kaff yang mana menunjukkan adanya pemanfaatan Youtube dan adanya metode dakwah yang dapat kita ambil pelajaran dan manfaatnya sehingga bisa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Tabel 4.1

No	Gambar Video Kajian	Judul	Keterangan
1	 <p><b>Gambar 4.4</b></p>	Bedah Buku “11 Pijar Cahaya”	Pada gambaran video tersebut terlihat metode dakwah Bil Qalam dan bahwasannya bukan hanya aktif berdakwah melalui Youtube, Habib Ali Zaenal Abidin Al-Kaff juga gemar menulis salah satu karangannya adalah 11 Pijar Cahaya.
2.	 <p><b>Gambar 4.5</b></p>	Habib Ali Al-Kaff Menceritakan Cerita Sedih Perjuangan Rasulullah saw yang satu ini.	Pada gambaran video tersebut beliau juga menerangkan secara metode dakwah Mauizah Hasanah yaitu menceritakan sejarah, kisah-kisah
3	 <p><b>Gambar 4.6</b></p>	Jangan Jadi menjadi orang yang Hasud, Iri, dan Dengki Terhadap Orang lain.	Pada gambaran video tersebut beliau juga menerangkan secara metode dakwah Mujadallah Billati Hiya Ahsan yaitu secara lembut dan memberikan nasihat-nasihat dan menerima tanya jawab dan diskusi kepada mad'u yang ingin bertanya. Dan beliau juga aktif di seminar-seminar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.


b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4. Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	 <p>Jangan Tunda Taubat Mu   Habib Ali Zaenal Abidin Alkaff 25 rb x ditonton • 4 tahun yang lalu</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.7</b></p>	<p>Jangan Tunda Taubat Mu</p>	<p>Pada gambaran video tersebut beliau juga menerangkan secara metode dakwah Bil Hikmah yang mana Memberi peringatan, dan memberikan kabar gembira pada orang-orang yang sedang menjalankan taubat.</p>
--	--	-------------------------------	---



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil riset yang dilakukan peneliti di bidang ini, Peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu: Habib Ali Zenal Abidin al-Kaff memanfaatkan media youtube sebagai media untuk dakwah, ada alasannya menggunakan YouTube sebagai media dakwah. Dia melihat situasi yang berbeda dari Kelompok anak muda kini lebih sering menggunakan aplikasi YouTube, terutama dari segi usia. Bukan hanya itu beberapa video dakwah yang diupload dan diposting di channel @HabibAliAlKaff mendapat respon yang baik dan Habib Ali AlKaff juga sangat aktif berinteraksi, menjawab pertanyaan Mad'u dan para pengikutnya di kolom komentar YouTube-nya.

Hal ini juga akan berdampak pada peningkatan jumlah subscriber dan minat menonton tayangan channel YouTube Habib Ali Al-Kaff. Tingginya minat dan kepedulian masyarakat dan mukmin dalam mengikuti isi khotbah yang disiarkan oleh Habib Ali Zenal Abidin AlKaff tidak lepas dari perolehan kompetensi metodologis dan keilmuan terkait profesionalisme dan keterampilan khatib.

YouTube sangat efektif untuk Habib Ali Zaenal Abidin Alkaff. Karena YouTube akhir-akhir ini semakin memudahkan mad'u yang berhangan hadir untuk mengikuti pengajian secara langsung sehingga menjadikan penghambat dalam menggali ilmu. Selain itu, Langkah dalam membuat berbagai video dakwah di channel Habib AliAlKaff lebih fleksibel, namun biasanya terdapat berbagai proses yaitu seperti pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Habib Ali Za'enal Abidin al-Kaff juga mendasarkan keputusannya pada isi apa yang dikajinya pada situasi saat ini, waktu dan fenomena yang sedang dibicarakan. Hal inilah yang mendorong Habib Ali al-Kaf untuk menentukan bahan-bahan kajian, setelah itu menggali fenomena-fenomena yang terdapat serta menemukan referensi dan rujukan yang akurat serta tepat dalam al-Qur'an dan hadis untuk mencari solusi Agar bisa memberi Materi kajian yang dipublikasikan di YouTube.

Dampak atau pengaruh khotbah Habib Ali Zenal Abidin Al-Kaff terhadap pendengar adalah efek kognitif dan efek perilaku. Efek kognitif yaitu efek meningkatkan kepercayaan diri dan pengetahuan, 107.000 pengikut saluran Habib Ali AlKaff disebabkan oleh pengikut yang menonton konten kajian di saluran YouTube Habib Ali AlKaff, dan efek perilaku itu sendiri, yaitu Yaitu, efek menambah rasa percaya diri dan pengetahuan pada channel Habib Ali AlKaff, hal ini disebabkan oleh efek tersebut. Sebuah ajakan atau latihan yang memandu para pengikut channel Habib Ali Al-Kaf untuk menerapkan konten kajian yang disajikan di channel YouTube dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Saran

Ketika peneliti telah selesai melakukan penelitian terkait pemanfaatan youtube sebagai sarana dakwah oleh Habib Ali Zaenal Abidin Alkaff, maka peneliti ingin memberikan saran yang membangun guna adanya peningkatan dalam pemanfaatan youtube sebagai sarana dakwah. Mengenai saran yang peneliti ingin berikan tersebut ialah:

1. Kepada Channel Habib Ali Zaenal Abidin AlKaff untuk tetap menyebarkan dakwah-dakwah islam di media youtube agar dapat memberikan manfaat kepada masyarakat yang hendak menimba ilmu akan tetapi memiliki keterbatasan dalam segi kehadiran kajian langsung.
2. Kepada follower dichannel youtube Habib Ali AlKaff semoga selalu konsisten dalam menonton dan melihat konten-konten dakwah yang ada dichannel habib ali alkaff dan ikut serta dalam menebarkan konten-konten dakwah.
3. Kepada peneliti berikutnya, semoga hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pembanding dalam suatu usaha pengembangan dan pemahaman serta pemikiran mengenai pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah. Dan semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik itu kecil atau besar untuk peneliti selanjutnya dalam proses mengkaji atau menganalisis fokus penelitian ini dari perspektif yang berbeda, yang dapat berkontribusi pada perkembangan penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dr. M. Q. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah*. IKAPI No. 237/JTI/2019.
- Ahmad, N. (2018). *Berdakwah melalui metode dakwah*. 1(1).
- Cahyono, G. (2019). Pemanfaatan Media Youtube Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Pengembangan Materi Fikih Madrasah Ibtidaiyah. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 4(1), 78. <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v4i1.1474>
- fakhruroji, Dr. M. (2019). *Dakwah di era media baru*.
- Habibah, F. U. (2018). *Metode dakwah Kh. Yahya Zanul Ma'arif*.
- Hajar, I. (2018). *Youtube sebagai sarana komunikasi dakwah dikota makassar*. 5(2), 95–109.
- Hakim, H. T., Hapsari, E. D., Pramesti, R. P., Bachtiasri, Y. A., & Dayu, D. P. K. (2022). *Pemanfaatan youtube untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa sd dalam sekolah merdeka*.
- I Makna A'raaf K, Prihantoro N P, Larasati, S., M. Fais Noor M, & Hisny Fajrussalam. (2021). Penggunaan aplikasi Youtube sebagai media dakwah di era pandemi covid 19. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 21(2), 173–180. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v21i2.2627>
- Mujiati, N., & Oktavia, N. A. (2019). *Media Dakwah Pada Generasi Milenial; Penggunaan Media Dakwah Pada Komunitas Sentra Kajian Pribadi Nabi*.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Parhan, M., Riezky, P., & Alifa, S. (2020). Analisis metode baru dakwah hanan attacki di era konvergensi media. *KOMUNIDA : MEDIA KOMUNIKASI DAN DAKWAH*, 7(2).
- Pirol, A. (2018). *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Deepublish. ZRIp9NZJyEJ:scholar.google.com
- Prianto, A. T. (2020). Penerapan metode dakwah mujadalah dalam membendung radikalisme di Indonesia. *INTELEKSIA - Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 1(2), 305–326. <https://doi.org/10.55372/inteleksiajpid.v1i2.55>
- Putra, G. L. A. K. (2019). *Pemanfaatan Animasi Promosi dalam Pemanfaatan Youtube*. 2.
- Qodriyah, S. L. (2021). Youtube sebagai Media Dakwah di Era Milenial (Channel Nussa Official). *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyahhan (JASIKA)*, 1(2). <https://doi.org/10.18196/jasika.v1i2.14>
- Rahma, F. N., & Kusumah, M. W. (2021). *Youtubbe sebagai media dakwah di era millenial (Studi Analisis Konten Dakwah Channel Muslimah Media Center 15-30 Juni 2020)* [Preprint]. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/m5ub8>
- Richa, N., Ramadhan, M. M., Suhendra, & Syaputra, T. A. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19. *AR-RASYID : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.30596/arraysid.v1i1.8367>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

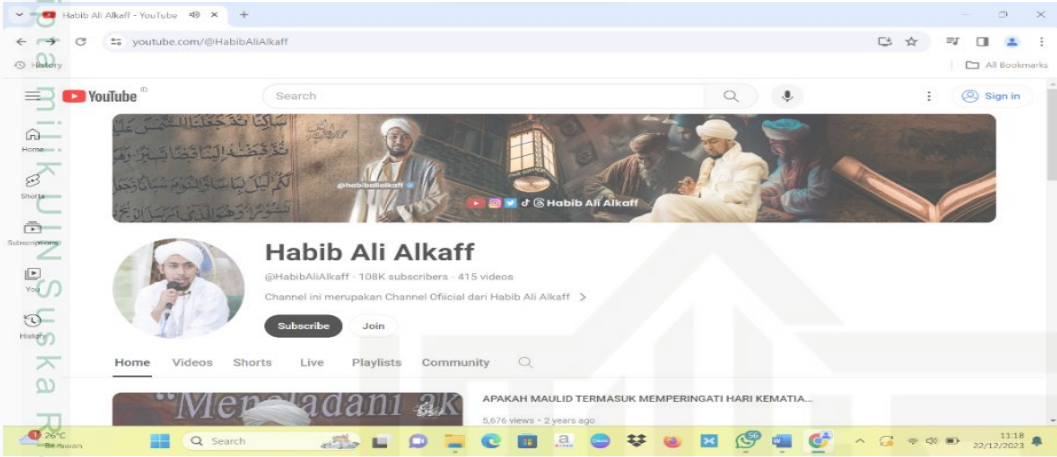
- Sabit, N. B. (2021). *Analisis Metode Dakwah Ali Zaenal Abidin Al-Hamid Di Tawau Provinsi Sabah Malaysia*.
- Sulaeman, A. R., & Fazri, A. (2020). *Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh*. 11.
- Tinambunan, T. M. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai media komunikasi massa dikalangan pelajar. *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1). <https://doi.org/10.31602/jm.v5i1.6756>
- Wibowo, A. (2019). Kebebasan Berdakwah di Youtube: Suatu Analisis Pola Partisipasi Media. *MAWA'IZH: JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN*, 9(2), 224–238. <https://doi.org/10.32923/maw.v9i2.799>
- Zahroh, W. (2020). *Pentingnya media dakwah terhadap kelancaran dakwa dimasjid sumber literasi*.



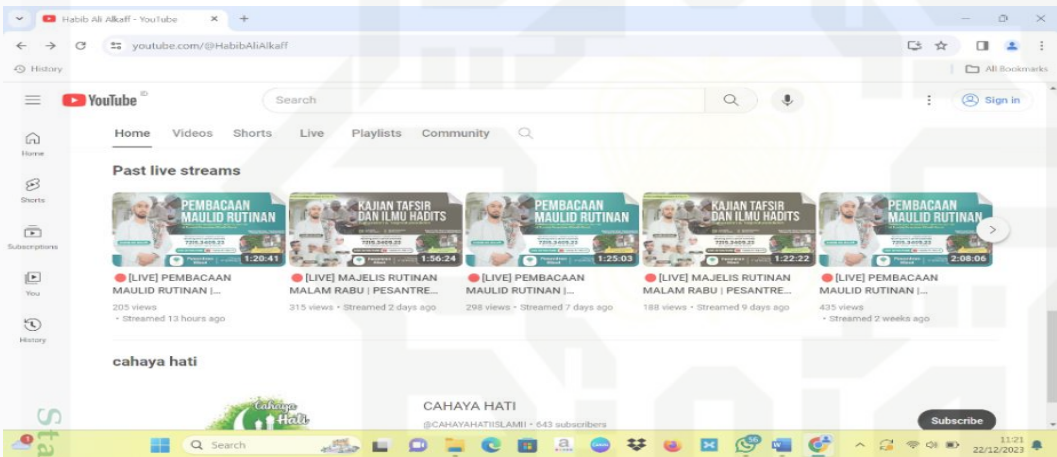
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

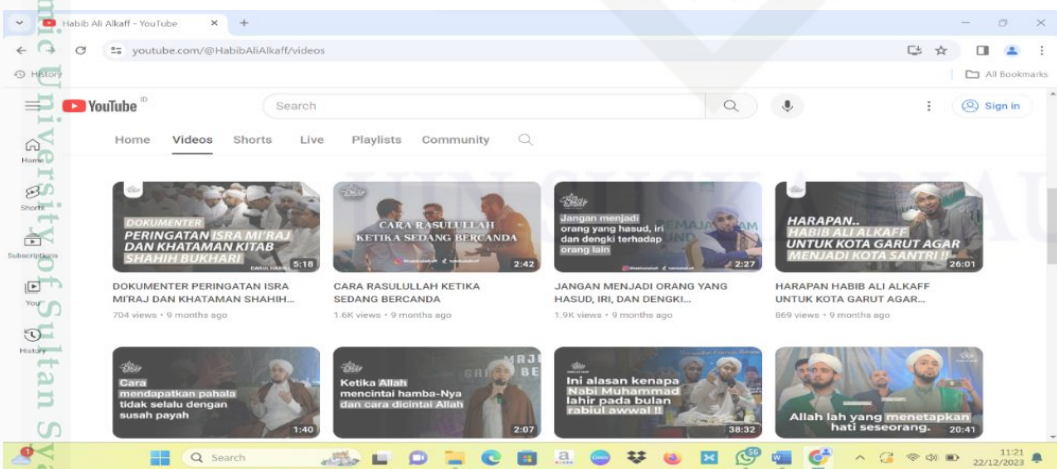
## DOKUMETASI PENELITIAN



Tampilan Channel @HabibAliAlkaff



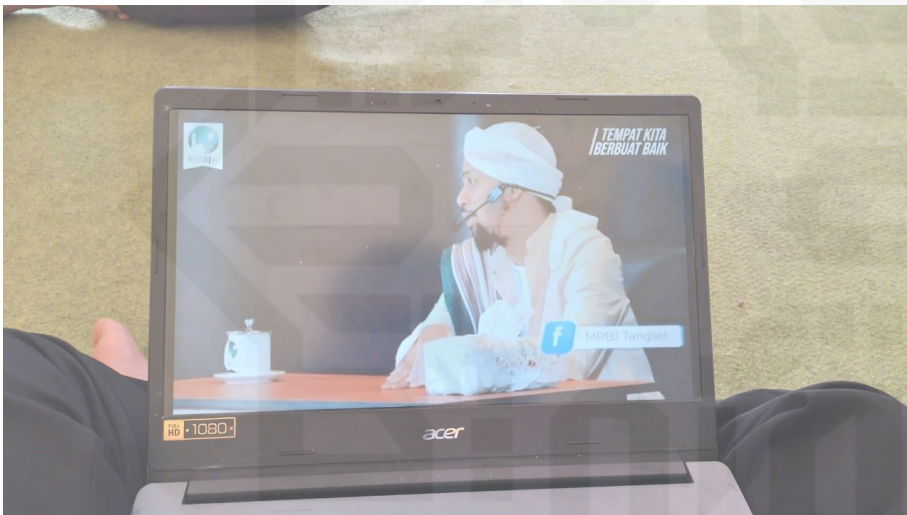
Tampilan Layar Live Streaming dan Riwayat Streaming



Tampilan Beranda Channel @HabibAliAlkaff

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



@akbarlombokchannel9865 2 tahun yang lalu

Izin kepada official supaya memperbanyak video2 pendek seperti ini, guna memberikan ketertarikan untuk menonton dan mengambil faedah dr apa yang disampaikan 🙏🙏



Balas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Jangan Tunda Taubat Mu | Habib Ali Zaenal Abidin Alkaff**

25 rb x ditonton • 4 tahun yang lalu



**Habib Ali Zaenal Abidin Alkaff - Kita Asyik Main Telefon 24 jam**

8,8 rb x ditonton • 5 tahun yang lalu

YouTube bedah buku 11 pijar cahaya



**LIVE! Bedah Buku "11 Pijar Cahaya" bersama Habib Ali Al-Kaff dan Dr. Habib Segaf Baharun, M.H.I.**

Taklim Ust Segaf ... 57,3 rb subscriber Subscribe 228 Bagikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HABIB ALI ALKAFF MENCERITAKAN KISAH SEDIH PERJUANGAN...

68 rb x ditonton • 1 tahun yang lalu



JANGAN MENJADI ORANG YANG HASUD, IRI, DAN DENGKI TERHADAP ORANG LAIN !!!



Habib Ali Alkaff  
107 rb subscriber

Gabung

Disubscribe